

**ANALISIS TINGKAT *LIBRARY ANXIETY* MAHASISWA UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

AULIA RACHMA FEBRIANI

NIM. 19680028

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**ANALISIS TINGKAT *LIBRARY ANXIETY* MAHASISWA UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

AULIA RACHMA FEBRIANI

NIM. 19680028

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS TINGKAT *LIBRARY ANXIETY* MAHASISWA UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

SKRIPSI

Oleh:
AULIA RACHMA FEBRIANI
NIM. 19680028

Telah Diperiksa dan Disetujui
Tanggal: 20 Juni 2025

Pembimbing I,



Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 198907212019031007

Pembimbing II,



Yulianto, M.Pd.I
NIP. 19870712 201903 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT *LIBRARY ANXIETY* MAHASISWA
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

SKRIPSI

Oleh:
AULIA RACHIMA FEBRIANI
NIM. 19680028

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Pengujii
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S. S.I)
Pada 20 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Nita Siti Mudawamah M.IP
NIP. 199002232018012001

Anggota penguji I : Ganis Chandra Puspitadewi, M.A.
NIP. 199107212019032014

Anggota penguji II : Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 198907212019031007

Anggota penguji III : Yulianto, M.Pd.I.
NIP. 19870712 2019031005

Tanda Tangan

()

()

()

()

Mengetahui dan mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Rachma Febriani
NIM : 19680028
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Informasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Aulia Rachma Febriani

19680028

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. atas segala rahmat dan karunianya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maliki Malang sekaligus dosen penguji II.
5. Bapak Wahyu Hariyanto M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan Skripsi dari awal hingga selesai.
6. Bapak Yulianto, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penyusunan skripsi hingga selesai.
7. Ibu Nita Siti Mudawamah M.IP., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
8. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi S.IP M.A., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
9. Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dan staf, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
10. Mama dan ayah saya tercinta Yuni Pri L dan Ayah Tri, malaikat dalam hidup saya segalanya bagi saya dengan penuh pengorbanan selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Terima kasih yang tulus sekali lagi, atas segala kasih sayang doa dukungan yang menjadi sumber kekuatan, semangat, dan cinta luar biasa yang tak pernah lelah dan tak pernah putus.

11. Kepada Alm. Nenek saya terkasih Nenek Sugiyanti yang telah merawat serta membesarkan saya. Semoga seluruh amal ibadah beliau diterima di sisi Allah SWT aamiin Al-Fatihah.
12. Tante Sri Ratna Fitz dan Om Thomas Fitz yang telah yang telah membantu baik secara moril dan materil dalam masa perkuliahan hingga sekarang. Semoga segala kebaikan dapat menjadi ladang pahala serta diberikan segala nikmat dan keberkahan dari Allah SWT.
13. Tante Sendang Sri H dan Om Hamsidik S yang telah banyak membantu. Saya berterimakasih atas segala perhatian dan kasih sayang serta segala dukungan moril dan materil yang menjadi salah satu kekuatan saya dalam menyelesaikan pendidikan.
14. Adik saya yang saya sayangi Fauzia Farah A, adik sekaligus bestie sahabat yang siap selalu sedia mendengarkan segala curhat dan keluhan, selalu memberikan semangat dan nasihat atas segala hal.
15. Adik saya M. Falih H, Kakak sepupu saya Mba Nindy, Abang Dicky, Fasya, dan bude Wiwit dan Keluarga Mbah Roso. Yang telah banyak membantu baik dukungan semangat, materil dan moril.
16. Sahabat saya Fadlilah Ayu K, Nurul Aini, Annisa Leonisti, Jamil, Luthfi Ainun Rohmah, Yutanika, Mas Anang (Mas Bonank) terimakasih telah menjadi sahabat, pendengar sekaligus penolong saya baik selama berada di Kota Malang maupun di rumah, terimakasih atas dukungan, semangat bahkan materi yang diberikan, selalu membantu dan menemani saya apabila saya sedang berada di masa sulit maupun masa senang. Semoga Allah SWT. Senantiasa membalas kebaikan berkali lipat, Aamiin.
17. Orang terdekat saya selama saya mengerjakan tugas akhir ini Roni T. Angu, Arto Kamading, Adik Julia, Bapak Markus, Ibu Roslin, Ibu Kasiatin sekeluarga, Jumar, Mas Arif Fbr yang ikut serta menolong dan membantu baik secara moril dan materil dalam masa perkuliahan hingga masa tugas akhir saya mengucapkan banyak terimakasih atas semangat dan bantuan dalam hal moril dan materil selama tugas akhir ini selesai.
18. Prof. Dr. Ir. Widowati, MP selaku Wakil Rektor 1 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dan seluruh staff perpustakaan Universotas Tribhuwana Tungadewi

yang telah membantu saya dalam penelitian tugas akhir ini hingga selesai.

19. Teman-teman Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
20. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang belum bisa saya sebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Library Anxiety Pada Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis menghadapi beberapa kendala, namun dengan dukungan, semangat, dan nasihat dari berbagai pihak, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam penulisan maupun isinya, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, terutama sebagai referensi bagi para peneliti dan juga bagi pihak lain yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 20 Juni 2025

Penulis,

Aulia Rachma Febriani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRACT	xv
مستخلص البحث	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	12
2.2.2 Penyebab Kecemasan	13
2.2.3 <i>Library Anxiety</i>	14
2.2.4 Skala Pengukuran Kecemasan di Perpustakaan (<i>Multidimensional Library Anxiety Scale</i>).....	15
2.2.5 Kecemasan (<i>Anxiety</i>) Dalam Perspektif Islam.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	22
3.4 Instrumen Penelitian.....	22

3.5 Uji Instrumen.....	25
3.5.1 Uji Validitas.....	25
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.6 Populasi dan Sampel.....	26
3.6.1 Populasi.....	26
3.6.2 Sampel.....	26
3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.7 Sumber Data.....	27
3.7.1 Data Primer.....	27
3.7.2 Data Sekunder.....	28
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.8.1 Observasi.....	28
3.8.2 Kuesioner (Angket).....	28
3.8.3 Wawancara.....	29
3.9 Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.2 Demografi Responden.....	34
4.1.2 Hasil Uji Instrumen.....	36
4.1.4 Analisis Hasil Menggunakan Metode MLAS.....	38
4.1.5 Analisis Deskriptif.....	40
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Hambatan Kenyamanan Dan Kepercayaan Diri Ketika Menggunakan Perpustakaan.....	60
4.2.2 Hambatan Proses Pencarian Informasi Dan Kecemasan di Perpustakaan.....	61
4.2.3 Hambatan Yang Dirasakan Dengan Staff.....	62
4.2.4 Hambatan Persepsi Pentingnya Pengetahuan Menggunakan Perpustakaan.....	63
4.2.5 Hambatan Tingkat Kenyamanan Menggunakan Teknologi Yang Diterapkan Di Perpustakaan.....	64
4.2.6 Hambatan Tingkat Kenyamanan Di Sekitar Gedung Perpustakaan ...	65
4.2.7 Tingkat Kecemasan Pemustaka Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.....	66

4.2.8 Integrasi Nilai Perpustakaan Mengurangi Rasa Cemas Dalam Islam	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1: Waktu Penelitian	22
Tabel 3. 2: Kisi-Kisi Kuisisioner Multidimensional Library Anxiety Scale (Kampen, 2004)	23
Tabel 3. 3: Skala Likert	28
Tabel 3. 4 Kategori Tingkat Kecemasan (Anwar Et Al., 2004).....	30
Tabel 4. 1 Uji Validitas	36
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4. 3 Analisis Seluruh Variabel Penelitian	38
Tabel 4. 4 Analisis Data Kuesioner Hambatan Kenyamanan Dan Kepercayaan Diri Ketika Menggunakan Perpustakaan	43
Tabel 4. 5 Analisis Data Kuesioner Hambatan Proses Pencarian Informasi Dan Kecemasan Di Perpustakaan	47
Tabel 4. 6 Analisis Data Kuesioner Hambatan Yang Dirasakan Dengan Staf	49
Tabel 4. 7 Analisis Data Kuesioner Hambatan Persepsi Pentingnya Pengetahuan Menggunakan Perpustakaan	52
Tabel 4. 8 Analisis Data Kuesioner Hambatan Tingkat Kenyamanan Menggunakan Teknologi Yang Diterapkan Di Perpustakaan	55
Tabel 4. 9 Analisis Data Kuisisioner Hambatan Tingkat Kenyamanan Di Sekitar Gedung Perpustakaan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Daftar Pengunjung Perpustakaan	3
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	20
Gambar 4. 1 Data responden berdasarkan tahun angkatan	34
Gambar 4. 2 Data responden berdasarkan jurusan.....	35
Gambar 4. 3 Data responden berdasarkan jenis kelamin	35
Gambar 4. 4 Diagram kuisisioner pernyataan ke-1	40
Gambar 4. 5 Diagram kuisisioner pernyataan ke-2	41
Gambar 4. 6 Diagram kuisisioner pernyataan ke-3	42
Gambar 4. 7 Diagram kuisisioner pernyataan ke-3	42
Gambar 4. 8 Diagram kuisisioner pernyataan ke-4	44
Gambar 4. 9 Diagram kuisisioner pernyataan ke-5	44
Gambar 4. 10 Diagram kuisisioner pernyataan ke-6	45
Gambar 4. 11 Diagram kuisisioner pernyataan ke-7	46
Gambar 4. 12 Diagram kuisisioner pernyataan ke-8	46
Gambar 4. 13 Diagram kuisisioner pernyataan ke-9	48
Gambar 4. 14 Diagram kuisisioner pernyataan ke-10	48
Gambar 4. 15 Diagram kuisisioner pernyataan ke-12	50
Gambar 4. 16 Diagram kuisisioner pernyataan ke-13	50
Gambar 4. 17 Diagram kuisisioner pernyataan ke-14	51
Gambar 4. 18 Diagram kuisisioner pernyataan ke-15	53
Gambar 4. 19 Diagram kuisisioner pernyataan ke-16	54
Gambar 4. 20 Diagram kuisisioner pernyataan ke-17	55
Gambar 4. 21 Diagram kuisisioner pernyataan ke-18	56
Gambar 4. 22 Diagram kuisisioner pernyataan ke-19	57
Gambar 4. 23 Diagram kuisisioner pernyataan ke-20	58
Gambar 4. 24 Diagram kuisisioner pernyataan ke-21	59

ABSTRAK

Febriani, Aulia Rachma. 2025. Analisis Tingkat *Library Anxiety* Mahasiswa Universitas Tribhuwanat Unggadewi Malang. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, M. M, (II) Yulianto, M.Pd.I

Kata Kunci: *Library Anxiety*, *Multidimensional Library Anxiety Scale* (MLAS). Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan penurunan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, rendahnya pemanfaatan fasilitas perpustakaan, kurangnya rasa percaya diri mahasiswa dalam memanfaatkan layanan yang tersedia, serta ketidakmampuan dalam menemukan sumber-sumber rujukan yang ada di perpustakaan. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kecemasan pemustaka (*library anxiety*) pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 99 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Tingkat kecemasan dianalisis berdasarkan enam indikator utama, yaitu kenyamanan dan kepercayaan diri, proses pencarian informasi, hambatan terhadap staf perpustakaan, pemahaman penggunaan perpustakaan, kenyamanan dalam menggunakan teknologi, serta lingkungan fisik perpustakaan. Keenam indikator ini disusun berdasarkan teori *Multidimensional Library Anxiety Scale* (MLAS) yang dikembangkan oleh Van Kampen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan (*grand mean*) sebesar 2,76 berada pada kategori *mild anxiety* atau kecemasan sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan dalam tingkat sedang saat mengakses atau memanfaatkan layanan perpustakaan. Faktor-faktor seperti kesulitan dalam menggunakan komputer dan katalog (OPAC), kurangnya kepercayaan diri saat mencari informasi, dan keterbatasan fasilitas menjadi penyumbang utama tingkat kecemasan tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan pengguna.

ABSTRACT

Febriani, Aulia Rachma. (2025). *An Analysis of Library Anxiety Levels Among Students of Tribhuwana Tunggaladewi University Malang. Study Program of Library and Information Science, Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (I) Wahyu Hariyanto, M. M, (II) Yulianto, M.Pd.I*

Keywords: *Library Anxiety, Multidimensional Library Anxiety Scale (MLAS). Tribhuwana Tunggaladewi University Library.*

This research is motivated by the decline in student visits to the library, the low utilization of library facilities, students' lack of confidence in using available services, and their inability to find reference sources in the library. The study aims to identify and analyze the level of library anxiety among students at Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang using a descriptive quantitative method, with data collected through questionnaires distributed to 99 respondents selected via purposive sampling. The level of anxiety is analyzed based on six main indicators: comfort and self-confidence, information search process, barriers with library staff, understanding of library use, comfort in using technology, and the physical environment of the library, based on the Multidimensional Library Anxiety Scale (MLAS) developed by Van Kampen. The findings show that the overall average score (grand mean) of 2.76 falls into the mild anxiety category, indicating that most students experience a moderate level of anxiety when accessing or using library services. Contributing factors include difficulties in using computers and the OPAC catalog, lack of confidence in searching for information, and limited facilities. These results are expected to serve as an evaluation material for library management in improving service quality and user comfort.

مستخلص البحث

فيرباني، أوليا راشيا (2025). تحليل مستويات قلق المكتبة لدى طلاب جامعة تريهوانا تونغادوي مالانج. برنامج دراسة علوم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفون: (أ) واهيو هاريانتو، ماجستير إدارة الأعمال، (ب) يوليانتو، ماجستير التربية الإسلامية.

مكتبة جامعة تريهوانا تونغادي مالانج، (MLAS) الكلمات المفتاحية: قلق المكتبة، مقياس قلق المكتبة متعدد الأبعاد

يستند هذا البحث إلى مشكلات تتمثل في انخفاض زيارات الطلاب إلى المكتبة، وانخفاض استخدامهم لمراققتها، وقلة ثقة الطلاب في الاستفادة من الخدمات المتاحة، وعدم قدرتهم على العثور على مصادر المراجع داخل المكتبة. يهدف البحث إلى معرفة وتحليل مستوى قلق المكتبة لدى طلاب جامعة تريهوانا تونغادي مالانج باستخدام المنهج الكمي الوصفي، وتم جمع البيانات من خلال استبيانات وُزعت على 99 مستجيبًا تم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة الهادفة. تم تحليل مستوى القلق بناءً على ستة مؤشرات رئيسية، وهي: الراحة والثقة بالنفس، عملية البحث عن المعلومات، الحواجز في التعامل مع موظفي المكتبة، فهم الذي وضعه فان (MLAS) استخدام المكتبة، الراحة في استخدام التكنولوجيا، والبيئة المادية للمكتبة، وذلك بالاعتماد على مقياس قلق المكتبة متعدد الأبعاد البالغ 2.76 يقع ضمن فئة القلق المعتدل، مما يدل على أن معظم الطلاب يعانون من مستوى متوسط (grand mean) كما بين. أظهرت النتائج أن المتوسط العام (OPAC) من القلق عند استخدام خدمات المكتبة أو الوصول إليها. وتمثل العوامل المساهمة في هذا القلق في صعوبة استخدام الحاسوب ونظام الفهرسة وانخفاض الثقة أثناء البحث عن المعلومات، بالإضافة إلى محدودية المرافق. ومن المتوقع أن تُستخدم نتائج هذا البحث كأداة تقييم لتحسين جودة خدمات المكتبة وراحة المستخدمين.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi menurut Undang-undang No. 43 tahun 2007 merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayangkan sumber. Perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perguruan tinggi, menyediakan referensi, menyediakan ruang belajar untuk pemakai, menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, dan menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal. Informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Perpustakaan dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa sebagai sarana penyedia sumber-sumber informasi demi kesuksesan studi yang sedang ditempuh. Pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sejalan dengan Qur'an Surat Al Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan" (Q.S Al- Mujadilah: 11).

Pada Tafsir Kementerian Agama menjelaskan bahwa Surat Al Mujadilah mengenai ayat 11 yaitu perintah orang-orang yang beriman untuk memberikan kelapangan di dalam majelis-majelis, kemudian Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu di antara kamu dengan beberapa derajat. serta Allah Maha Teliti terhadap apa saja yang kamu kerjakan (Kemenag, 2019). Ayat

ini menyebutkan ketinggian derajat ahli ilmu setelah menyebutkan adab dan akhlak dalam majlis taklim, mengandung makna bahwa orang yang berilmu akan mudah diatur karena merekalah orang yang paling mengerti dan paham terhadap akhlak yang terpuji” (Mustaqim, 2020).

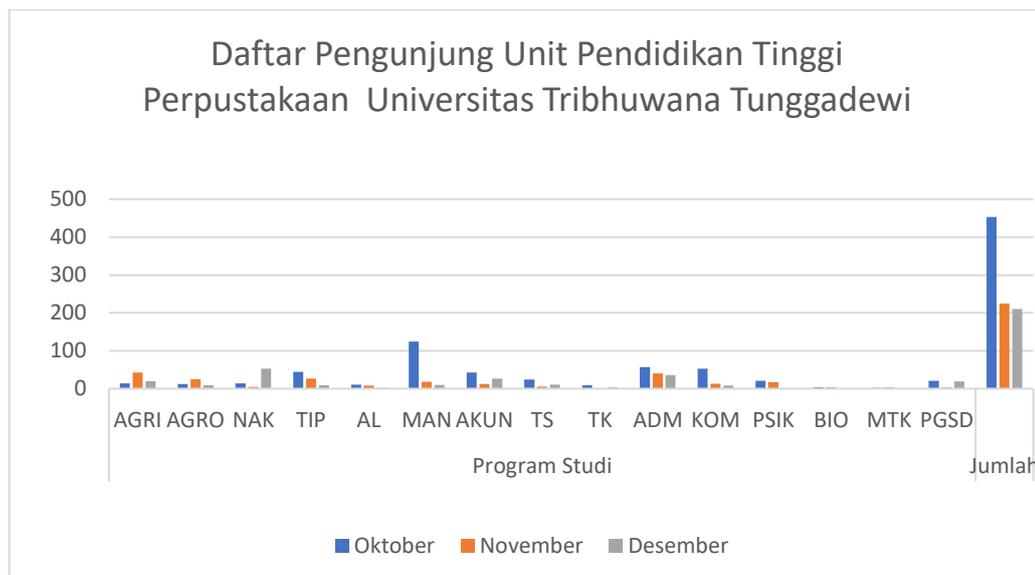
Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat setiap orang yang berilmu, dengan ilmu seseorang mendapat manfaat dan dapat mengambil pelajaran. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber ilmu dan pengetahuan khususnya di kalangan mahasiswa merupakan salah satu bagian dalam mendapat Ridha dari Allah SWT. Beberapa pemustaka yang datang ke perpustakaan perguruan tinggi memiliki alasan yang berbeda-beda menurut maksud dan tujuan dari masing-masing individu itu sendiri, seperti untuk mendapatkan buku atau artikel, belajar untuk tes/ujian, membaca koran, membaca buku teks, menggunakan indeks komputer dan fasilitas online, ataupun untuk bertemu teman, sebagai hiburan atau rekreasi, dengan memanfaatkan layanan wi-fi gratis, serta menikmati layanan layanan lain yang disediakan di perpustakaan.

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi antara lain yaitu menyediakan akses informasi yang mendukung proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan kemampuan teknologi informasi, menyebarluaskan informasi atau hasil dari sivitas akademika dengan memanfaatkan teknologi informasi, serta sebagai sarana penyebarluasan informasi tentang perkembangan ilmu dan penerapannya dengan memanfaatkan kemampuan teknologi informasi (Iskandar et al., 2021). Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang mengelola berbagai sumber informasi guna menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan Tribhuwana Tungadewi memiliki berbagai macam layanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, internet dan lainnya. Peran penting perpustakaan dan berkaitan dalam sistem pendidikan, baik literasi baca, jurnal ilmiah dan hasil riset.

Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terletak pada ujung lorong lantai 3 gedung B dengan luas ukuran perpustakaan yaitu 25m x 20m, dimana jumlah keseluruhan mahasiswa aktif Universitas Tribhuwana Tungadewi

Malang sebanyak 8216 mahasiswa. Adapun ruangan pada perpustakaan terdiri dari ruang pengolahan bergabung dengan ruang staff, ruang komputer, ruang seminar, serta ruang baca yang terhubung dengan rak koleksi. Tenaga perpustakaan pada perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang ini berjumlah 2 (dua) orang dan (satu) kepala perpustakaan, yang mana ketiganya merupakan lulusan dari jurusan perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 ditemukan hasil bahwa adanya terjadi penurunan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2023, pemanfaatan fasilitas perpustakaan oleh mahasiswa masih tergolong rendah, mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan perpustakaan, serta merasa belum mampu menemukan sumber-sumber rujukan yang tersedia di perpustakaan.



Gambar 1. 1 Daftar Pengunjung Perpustakaan Tahun 2023

Berdasarkan data grafik di atas, jumlah pengunjung perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang terus mengalami penurunan mulai dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2023. Pada bulan Oktober jumlah pengunjung ke Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang sebanyak 453 pengunjung, sedangkan pada bulan November 2023 jumlah pengunjung ke Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yaitu

sebanyak 225 pengunjung dan mengalami penurunan pada bulan Desember yaitu 210 pengunjung. Adapun data yang diperoleh lainnya dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan pernyataan berikut ini:

“Untuk jumlah pengunjung harian biasanya 10 hingga 15 mahasiswa per hari dari jumlah keseluruhan mahasiswa kurang lebih 8000 mahasiswa, Untuk staffnya sendiri berjumlah 2 pustakawan dan 1 kepala perpustakaan, yang masih menjadi kendala karena keterbatasan ruang dan fasilitas, serta kurangnya jumlah koleksi pada perpustakaan sehingga mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan.” (W, wawancara, Januari 15, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *library anxiety* yang dialami mahasiswa dalam menggunakan fasilitas serta layanan yang ada di perpustakaan dapat menjadi bahan evaluasi perpustakaan, agar dapat meningkatkan pelayanannya kepada pemustaka. Diharapkan melalui penelitian ini dapat mengurangi rasa kecemasan pada pemustaka serta dapat meningkatkan jumlah pengunjung di perpustakaan. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan faktor pedoman *Multidimensional Library Anxiety Scale* (MLAS) yang dikembangkan oleh Van Kampen untuk mengidentifikasi masalah dan memeriksa kondisi yang terjadi. Dalam hal ini dideskripsikan masalah kecemasan yang dialami mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, dengan menggunakan jenis deskriptif.

Istilah kecemasan di perpustakaan atau bisa disebut dengan *library anxiety* pertama kali diperkenalkan oleh Mellon pada tahun 1986 sebagai perasaan cemas, takut, dan gelisah saat berhadapan dengan perpustakaan. Melalui tulisannya, Mellon menyebutkan beberapa faktor yang membuat seseorang merasa tersesat saat menggunakan perpustakaan. Diantaranya adalah ukuran perpustakaan, kurangnya pengetahuan tentang keberadaan suatu benda, bagaimana memulai suatu penelusuran dan hal apa yang harus dilakukan di perpustakaan (Pratama & Rohmiyati, 2017). Kecemasan atau rasa gelisah ketika berada di perpustakaan adalah salah satu keadaan yang sering dialami pemustaka, khususnya pada

pemustaka yang jarang atau bahkan yang belum pernah sama sekali ke perpustakaan.

Pengertian *library anxiety* secara umum artinya yaitu cemas ketika ingin menggunakan perpustakaan, beberapa penyebab kecemasan pada pemustaka di karenakan ukuran bangunan dan tata letak perpustakaan, penyebab lainnya bersifat konseptual dan terkait dengan proses penelitian atau tingkat literasi yang dimiliki oleh pemustaka (Noprianto, 2019). Letak perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi terbilang sulit untuk dijangkau khususnya oleh mahasiswa baru. Ruang perpustakaan tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2017 serta tidak cukup luas untuk menampung jumlah keseluruhan pengunjung, dimana luas gedung atau ruang perpustakaan paling sedikit yaitu $0,5m^2$ x jumlah seluruh mahasiswa.

Parks menyebutkan bahwa melalui penelitian yang dilakukan oleh Jiao, Onwuegbuzie, & Lichtenstein pada tahun 1996, kemudian Mech & Brooks pada tahun 1997 menemukan hasil bahwa *library anxiety* tertinggi dialami oleh mahasiswa tahun pertama dan kedua. Dalam kasus ini seseorang justru memilih untuk tidak memasuki perpustakaan karena kecemasan dan ketidaknyamanan yang dirasakannya. Perlu adanya peran pustakawan, staff perpustakaan, serta sivitas akademika lainnya untuk memastikan bahwa sumber daya perpustakaan tersedia digunakan secara efektif, melakukan pengawasan dan penilaian dalam mengatasi keadaan emosional mahasiswa, menyediakan layanan keterampilan literasi informasi dan pengetahuan (Parks, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Library Anxiety Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang” penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan pemustaka di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang serta menjadi evaluasi untuk memberikan pelayanan yang maksimal untuk mendukung visi, misi dan tujuan perpustakaan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi sivitas akademika dan untuk mendukung tercapai mimpi besar universitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat *Library Anxiety* di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mengukur tingkat *Library Anxiety* pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan mengenai faktor apa saja yang menjadi pemicu kecemasan pemustaka, menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti tentang kecemasan pemustaka, serta sebagai sumber informasi yang dapat memberikan masukan, saran, dan evaluasi di Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian yaitu mahasiswa aktif Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2024/2025.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada mahasiswa yang berkunjung minimal 1 kali selama masa perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan penelitian. Pada latar belakang masalah peneliti menjelaskan gambaran tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang serta masalah yang dihadapi oleh pemustaka yaitu kecemasan pada perpustakaan atau lebih dikenal sebagai *library anxiety*. Pada identifikasi masalah terdapat pertanyaan yang nantinya akan dicari jawabannya melalui penelitian. Pada tujuan dari penelitian untuk mengetahui tingkat *Library Anxiety* di kalangan mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Pada manfaat penelitian berisikan manfaat dari penelitian ini

baik secara teoritis maupun praktis. Pada sistematika penulisan berisikan sistematika penulisan mulai dari Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan juga Bab V.

BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dan landasan teori berisikan mengenai landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu, serta tinjauan literatur terkait *library anxiety*.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan desain dan prosedur penelitian. Pada bab ini membahas metode-metode yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini seperti jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, alur penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan penjelasan mengenai hasil dan pembahasan yang dikaji dan dianalisis secara sistematis berdasarkan identifikasi masalah mengenai tingkat *library anxiety* pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang dituliskan secara singkat dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan. Kemudian, saran yang ditujukan kepada responden, lembaga (instansi) terkait dan peneliti bidang sejenis untuk dapat mengembangkan atau melanjutkan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya plagiasi pada penelitian, berikut beberapa penelitian terdahulu berhubungan sejenis yang berkaitan dengan topik penelitian “Analisis Tingkat *Library Anxiety* Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang”.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rahadhian Nindya Pratama dan Yuli Rohmiyati yang berjudul “*Pengaruh Library Anxiety Taruna Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) dan mendeskripsikan bagaimana *library anxiety* yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan populasi sebanyak 189 taruna serta menggunakan sampel yaitu proportionate stratified random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *library anxiety* taruna terhadap pemanfaatan perpustakaan di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang dengan taraf signifikansi pada level 5% (Pratama & Rohmiyati, 2017).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Cyntia Eka Pratiwi dan Jumino yang berjudul “Kecemasan Pemustaka di Kalangan Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan pemustaka terhadap pemanfaatan jenis koleksi perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Penelitian ini diperoleh dari hasil 100 sampel menggunakan rumus slovin dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, dengan melakukan dua pengujian. Pada uji koefisien korelasi Spearman besarnya korelasi adalah 0.251 yang menunjukkan hasil bahwa kekuatan hubungan antara variabel Kecemasan di Pemustaka (X) dengan Pemanfaatan Jenis Koleksi Perpustakaan (Y) lemah. Kemudian pada pengujian hipotesis menggunakan uji Z didapatkan hasil sebesar 2.497, yang artinya bahwa ada hubungan antara

kecemasan pemustaka dengan pemanfaatan jenis koleksi perpustakaan (Pratiwi & Jumino, 2017).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tri Susantari dan Nove E. Variant Anna yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Di Perpustakaan (*Library Anxiety*) Terhadap Efektifitas Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas Airlangga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wawasan tentang kecemasan pemustaka terhadap misi perpustakaan sebagai tempat sumber informasi. Metodologi penelitian yang dilakukan adalah metodologi survei deskriptif, menggunakan data primer yang didapatkan dari kuisisioner dan observasi. Hasil penelitian didapatkan dari jumlah 200 responden, dengan hasil menunjukkan bahwa masalah terbesar kecemasan yang dialami pemustaka yaitu hambatan dengan pustakawan sekitar 67,68%, kemudian diikuti dengan kenyamanan perpustakaan dan manajemen koleksi 56,57%, data selanjutnya berhubungan dengan masalah teknis sebesar 55,05%, dan data yang terendah adalah hambatan pengetahuan perpustakaan sebanyak 40,40% (Susantari & Variant Anna, 2008).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh K. A. Abusin dan A.N. Zainab yang berjudul “*Exploring library anxiety among Sudanese University Students*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi kecemasan pengguna perpustakaan yaitu 51 mahasiswa Universitas Sudan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode buku panduan untuk pengumpulan data. Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa entri buku harian mahasiswa sebanyak 88,2% (45 dari 51) peserta mengungkapkan bahwa mengalami perasaan takut dan cemas ketika menggunakan perpustakaan akademik untuk menulis makalah penelitian (Abusin & Zainab, 2010).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Dwi Cahyaningtyas dan Yuli Rohmiyati yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap *Library Anxiety* Pada Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Tegal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemakai terhadap tingkat *library anxiety* di perpustakaan SMAN 1 Tegal. Penelitian tersebut melibatkan 30 responden sebagai sampel penelitian, dengan menggunakan metode eksperimental dengan desain klasik didapatkan hasil bahwa terdapat kenaikan skor posttest kepada

seluruh responden kelompok uji mengalami setelah diberikan treatment pendidikan pemakai. Sedangkan, sebanyak 11 responden (73,33%) yang merupakan kelompok kontrol yang tidak diberikan treatment mengalami penurunan skor posttest, 3 responden (20%) mengalami kenaikan skor, dan 1 responden (6,66%) memiliki skor yang sama antara pretest dan posttest (Cahyaningtyas & Rohmiyati, 2017).

Adapun perbandingan penelitian terdahulu yang lebih jelas dan ringkas bisa dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil
1	Rahadhian Nindya Pratama	Pengaruh <i>Library Anxiety</i> Taruna Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang	Kuantitatif Deskriptif	<i>Library anxiety</i> yang dialami oleh taruna berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang dengan taraf signifikansi pada level 5%
2	Cyntia Eka Pratiwi & Jumino	Kecemasan Pemustaka di Kalangan Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro	Kuantitatif Deskriptif	Didapatkan hasil sebesar 2.497 pada uji hipotesis, antara hubungan kecemasan pemustaka dengan pemanfaatan jenis koleksi perpustakaan
3	Tri Susantari & Nove E. Variant Anna	Pengaruh Kecemasan Di Perpustakaan (<i>Library Anxiety</i>) Terhadap Efektifitas Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas Airlangga	Survei Deskriptif	Kecemasan terbesar yang dialami pemustaka Perpustakaan Pusat Universitas Airlangga yaitu hambatan dengan pustakawan sekitar 67,68%,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil
				kemudian diikuti dengan kenyamanan perpustakaan dan manajemen koleksi 56,57%, data selanjutnya berhubungan dengan masalah teknis sebesar 55,05%, dan data yang terendah adalah hambatan pengetahuan perpustakaan sebanyak 40,40.
4	K.A. Abusin dan A.N. Zainab	<i>Exploring library anxiety among Sudanese University Students</i>	Kualitatif Deskriptif	Sebanyak 88,2% (45 dari 51) peserta mengungkapkan bahwa mengalami perasaan takut dan cemas ketika menggunakan perpustakaan akademik untuk menulis makalah penelitian.
5	Annisa Dwi Cahyaningtyas dan Yuli Rohmiyati	Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap <i>Library Anxiety</i> Pada Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Tegal	Kuantitatif Eksperimental	Pendidikan pemakai berpengaruh terhadap tingkat <i>library anxiety</i> sebanyak 20%.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan tersebut diantaranya adalah mengetahui tingkat kecemasan yang dialami oleh pemustaka. Terdapat penelitian yang menggunakan metode survei deskriptif, sedangkan untuk beberapa penelitian lain menggunakan metode yang berbeda. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek dan objek penelitian serta teori yang digunakan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyio Basuki yaitu sebagai unit pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi merumuskan tujuannya yaitu menyimpan bahan perpustakaan baik pengadaan dan perawatan buku, jurnal, dan bahan perpustakaan lainnya, sebagai sarana temu kembali informasi yang dapat digunakan oleh dosen, mahasiswa, dan staf lainnya sebagai kelancaran program pengajaran dan penelitian di perguruan tinggi dan pengabdian kepada masyarakat, jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka, penyedia ruang untuk kegiatan belajar bagi pengguna, serta menyediakan informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tapi juga lembaga industri lokal (Iskandar et al., 2021).

Perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian dari perguruan tinggi sendiri mempunyai fungsi yang strategis sebagai sumber belajar dan sumber informasi dalam menunjang kelangsungan pendidikan (Mudawamah, 2017). Peran penting perpustakaan di era informasi menjadi pesaing yang handal sebagai *informationbroker*, penelusuran, pencarian artikel dan lain-lain. Untuk dapat mengambil peran di era informasi ada berbagai rintangan atau tantangan yang mesti dihadapi oleh para pustakawan (Puspitadewi, 2020). Oleh karena itu, perpustakaan perlu untuk dikembangkan guna mempermudah staff perpustakaan dalam melayani pengguna dan mengelola perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan dapat menyajikan informasi terkait katalog buku online (OPAC), manajemen keanggotaan, sirkulasi buku (peminjaman, pengembalian dan reservasi), laporan bulanan, statisticpengunjung, manajemen user, pengelolaan media digital, dan menyediakan berbagai bahasa pengantar (Hariyanto, 2021).

Salah satu tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai sarana yang menyediakan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Sumber informasi di perpustakaan biasa disebut sebagai bahan perpustakaan, koleksi atau bahan pustaka. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 10, bahan perpustakaan adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam. Adapun jenis-jenis bahan

perpustakaan adalah buku, pamflet, dan lembar tercetak seperti bahan kartografi, manuskrip, naskah musik, gambar hidup atau film, rekaman video, bahan grafis, sumber elektronik, artefak dan realia tiga dimensi, serta bentuk mikro.

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menjawab tantangan sebagaimana yang diamanatkan dijelaskan pada UU No. 43 tahun 2007 Pasal 24, bahwa:

- 1) Setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan nasional dengan memperhatikan standar nasional Pendidikan,
- 2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi yang cukup untuk menunjang kinerja pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik dari jumlah judul maupun jumlah eksemplar,
- 3) Mampu mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi,
- 4) Setiap perguruan tinggi wajib mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan persyaratan hukum untuk memenuhi standar nasional pendidikan dan standar perpustakaan nasional.

2.2.2 Penyebab Kecemasan

Kecemasan pada diri seseorang dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya kapasitas fisiologis atau gangguan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, namun juga dapat disebabkan oleh pengaruh luar seperti adanya ancaman terhadap identitas diri, harga diri, dan hubungan interpersonal. Ketakutan terhadap perpustakaan telah menjadi fenomena yang memerlukan perhatian. Sebab jika perpustakaan tidak peka terhadap ketakutan pengguna perpustakaan maka jumlah pengguna perpustakaan akan semakin berkurang. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kecemasan antara lain:

- 1) Ancaman (*Threat*), yaitu faktor yang dapat berasal dari diri sendiri dan dapat berasal dari lingkungan, dapat disebabkan oleh fakta nyata atau oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan kenyataan.
- 2) Konflik (*Conflict*), yang disebabkan oleh keinginan yang tidak sesuai atau bertentangan dengan apa yang telah dicapai.

- 3) Ketakutan (*Fear*), yang timbul seketika akibat reaksi atau penolakan dari orang lain. Ketakutan juga terjadi ketika Anda dihadapkan pada suatu kejadian atau kejadian yang tidak dapat dinilai atau tidak masuk akal.
- 4) Kebutuhan yang terbatas (*Unmet need*), hal ini disebabkan oleh banyaknya kebutuhan manusia, dan ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka timbullah perasaan cemas (Erfanmanesh, 2011).

2.2.3 *Library Anxiety*

Menurut Dadang Hawari (2011) dalam Herdinata, kecemasan merupakan gangguan emosional yang didasari oleh ketakutan dan kekhawatiran yang mendalam dan terus-menerus, dimana evaluasi seseorang terhadap realitas tidak terganggu, kepribadiannya tetap sama, dan perilakunya mungkin terganggu namun masih dalam batas normal. *Library anxiety* atau biasa disebut kecemasan di perpustakaan merupakan perasaan bingung, takut, dan rasa frustrasi yang dialami oleh pemustaka, di karenakan minimnya pengetahuan dan pengalaman dalam proses pencarian informasi di perpustakaan. Beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli, contohnya seperti Constance A. Mellon pada tahun 1986 kemudian Bostick pada tahun 1992. Bostick mengungkapkan pada penelitiannya mengenai kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) dalam lima komponen di antaranya yaitu hambatan dengan staf dan pustakawan, hambatan dengan sarana penelusuran, hambatan kenyamanan dengan perpustakaan, pengetahuan tentang perpustakaan, dan hambatan sarana perlengkapan (Noprianto, 2019).

Adapun ahli yang mengemukakan teori kecemasan di perpustakaan yang memberikan penjelasan bahwa rasa takut saat berada dan menggunakan perpustakaan yang artinya menghambat banyak mahasiswa menggunakan perpustakaan secara efisien dan efektif (Rahayuningsih & Irhandayaningsih, 2019). Dapat disimpulkan bahwa kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) merupakan rasa gelisah dan cemas yang menimbulkan sejumlah kendala dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan sebagai sumber informasi. Tiga konsep yang ditemukan pada penelitian Constance A. Mellon yang berjudul "*Library anxiety: A Grounded Theory and Its Development*" bahwa 75% hingga 85% merasa minder akan kurangnya kemampuan yang umumnya dimiliki pemustaka satu dengan pemustaka

lain dalam penggunaan perpustakaan, pemustaka merasa malu akan ketidakmampuan saat menggunakan perpustakaan, serta ketidakmampuan pemustaka dalam mengungkapkan atau mengajukan pertanyaan.

Terbatasnya pengetahuan pemustaka akan banyaknya informasi yang disediakan perpustakaan tentang cara mencari informasi tersebut membuat mereka merasa tidak nyaman dan takut dalam menggunakan perpustakaan, mengharuskan pustakawan mempunyai peran yang bisa menjembatani antara informasi dan para civitas akademika. Pustakawan harus mengetahui secara detail kebutuhan informasi yang beragam dari pemustaka (Mudawamah, 2017). Stereotip negatif pustakawan di kalangan pemustaka menjadikan pustakawan kurang disukai oleh pemustaka, padahal mereka tidak pernah berinteraksi secara langsung dengan pustakawan. Gambaran yang melekat pada kebanyakan pemustaka pada pustakawan membuat pemustaka takut bertanya, sungkan bertanya, dan membuat merasa merepotkan pustakawan (Carlile, 2007).

Adapun penyebab lain dari kecemasan perpustakaan di antaranya hubungan sosial individu, perbedaan gaya belajar, kemampuan menggunakan komputer, ketakutan berkomunikasi, jarang menggunakan perpustakaan, tidak ada kontak dengan pustakawan, dan termasuk sikap pesimis terhadap harapan apa yang akan dicapai (Carlile, 2007).

2.2.4 Skala Pengukuran Kecemasan di Perpustakaan (*Multidimensional Library Anxiety Scale*)

Skala kecemasan di perpustakaan menurut Van Kampen (2004) secara menyeluruh dengan 6 (enam) faktor, yaitu:

1. Kenyamanan dan kepercayaan diri dalam menggunakan perpustakaan (*comfort and confidence when using the library*)

Kepercayaan diri ketika pengguna dapat diukur dengan tingkat kemampuan dalam menggunakan perpustakaan dan perasaan nyaman ketika menggunakan perpustakaan. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dimana ia memiliki kompetensi, yakin dan percaya bahwa individu tersebut mampu karena di dorong oleh pengalaman (Ravena & Dewi, 2021).

2. Kecemasan secara umum dalam proses pencarian informasi (*information search process and general library anxiety*)

Kecemasan pada proses pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna didasarkan pada kenyamanan dan kepercayaan diri dalam menggunakan perpustakaan mengacu pada kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan secara mandiri dan merasa nyaman melakukannya, pencarian informasi berkaitan dengan tahapan pencarian informasi milik Kuhlthau, dimana pada *information search process* terdapat enam tahapan yaitu *task initiation*, *topic selection*, *prefocus exploration*, *focus formulation*, *information collection* dan *search completion and presentation* (Ravena & Dewi, 2021).

Pada tahapan *task initiation* yaitu kurangnya pengetahuan sumber informasi yang dimiliki pengguna, pada tahapan *topic selection* yaitu perasaan demotivasi pengguna ketika memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan di perpustakaan, tahapan *prefocus exploration* yaitu perasaan bingung dan tidak yakin pengguna ketika menyesuaikan sumber informasi yang diperoleh dengan kebutuhannya ketika di perpustakaan, tahapan *focus formulation* yaitu perasaan pengguna akan ketidakpastian dengan strategi yang dilakukan untuk membentuk topik yang sudah difokuskan dari informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya, tahapan *information collection* yaitu perasaan yang disebabkan karena banyaknya sumber informasi yang terkumpul, serta pada tahapan terakhir *search completion and presentation* yaitu apresiasi terhadap hasil yang diperoleh pengguna di perpustakaan (Hendrik et al., 2023).

3. Hambatan dengan pustakawan (*barriers concerning staff*)

Persepsi hambatan terkait petugas perpustakaan mengacu pada persepsi pengunjung terhadap petugas perpustakaan yang memberikan pelayanan kepada pengunjung. Adanya perasaan enggan atau sungkan untuk bertanya kepada petugas perpustakaan. Perasaan ini biasanya muncul karena petugas perpustakaan terlihat sibuk dengan pekerjaannya, ditambah dengan paradigma-

paradigma yang selama ini mengatakan petugas perpustakaan terlihat kurang ramah dalam melayani (Fatmawati, 2019).

4. Pentingnya memahami cara menggunakan perpustakaan (*importance of understanding how to use the library*)

Kemampuan memanfaatkan layanan yang tersedia di perpustakaan, bagaimana pemahaman atau pengetahuan pemustaka dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, seperti: zona, tata letak, keberadaan koleksi, dan rambu-rambu perpustakaan (Ravena & Dewi, 2021).

5. Tingkat kenyamanan menggunakan teknologi yang diaplikasikan di perpustakaan (*comfort level with technology and as it applies to the library*)

Hambatan yang mengacu pada tingkat kenyamanan pengguna terhadap penggunaan teknologi yang diterapkan di perpustakaan, contohnya adalah penggunaan komputer untuk melakukan berbagai aktivitas mulai dari sebagai alat penelusuran informasi, dan pengecekan katalog online (Ravena & Dewi, 2021).

6. Tingkat kenyamanan saat berada di dalam ruang perpustakaan (*comfort level while inside the library building*).

Persepsi pengguna pada tingkat kenyamanan ketika berada di perpustakaan, baik dari bentuk gedung, penataan ruang, suasana tenang yang diciptakan di dalam perpustakaan, dan kesiapan perpustakaan dalam memberikan wadah atau fasilitas untuk pengguna (Ravena & Dewi, 2021).

4.2.8 Kecemasan (*Anxiety*) Dalam Perspektif Islam

Cemas atau sering disebut anxietas yaitu perasaan khawatir, takut yang tidak pasti penyebabnya. Kecemasan adalah reaksi yang tepat terhadap suatu hal yang dianggap mengancam, namun cemas menjadi tidak wajar apabila reaksi dan kemunculannya tidak tepat, baik intensitas maupun tingkatan gejalanya, beragam jenis kecemasan ada tiga menurut Freud dalam (Norrahmah et al., 2023), yaitu a) Kecemasan Realitas atau Objektif (*Reality of Objective anxiety*), b) Kecemasan Neorosis (*Neurotic Anxiety*), c) Kecemasan Moral.

Menurut Isaac dalam (Nugraha, 2020) menyebutkan bahwa kecemasan juga bisa diakibatkan oleh 5 faktor : 1. Usia; Dimana usia seseorang semakin bertambah maka semakin matang dan memiliki banyak pengalaman, walaupun bukan pedoman yang mutlak. 2. Jenis kelamin; Wanita lebih sering mengalami cemas daripada pria. Peristiwa ini bisa dijelaskan karena perasaan perempuan lebih sensitif. Laki-laki lebih melihat suatu peristiwa secara global, disisi lain perempuan melihat suatu peristiwa lebih rinci. 3. Pendidikan: Tingginya tingkat pendidikan individu maka akan mempengaruhi kemampuannya dalam pemecahan masalahnya. 4. Mekanisme koping; Ketika seseorang mengalami kecemasan maka mekanisme koping berperan mengatasinya, jika seseorang kurang mampu melaksanakan mekanisme koping secara konstruktif maka berpeluang terjadi perilaku patologis lainnya. 5. Status Kesehatan; Setelah seseorang memasuki usia lanjut maka akan mulai mempunyai penyakit fisik patologis berganda, yang tentu saja berpengaruh terhadap kemampuannya mengatasi kecemasannya.

Menurut Jiao et al (1996), kecemasan pemustaka merupakan perasaan tertekan atau takut untuk mencari informasi di perpustakaan, dikarenakan kurangnya pengetahuan atau kemahiran dalam menggunakan sumber perpustakaan. Perasaan cemas dalam perspektif islam, dikenal dengan kata "*ham*" atau "*huzn*" merupakan reaksi perasaan yang muncul oleh setiap individu terhadap perasaan takut, khawatir, atau stres yang berhubungan dengan situasi kehidupan, baik terkait dengan masa depan, kesehatan, atau masalah lainnya. Sejalan dengan ayat Al-Qur'an yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالتَّمَرَاتِ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya:

“Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (QS. Al-Baqarah: 155)”.

Kecemasan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem reaksi pada dalam diri manusia terhadap suatu situasi yang dianggap membahayakan sehingga manusia bisa mempersiapkan reaksi yang adaptif (Alwisol, 2008). Kecemasan sendiri menurut kajian psikologi islam, merujuk di dalam Al-Qur'an dijelaskan sebagai emosi takut. Lebih lanjut Abdul Hasyim dalam (Nugraha, 2020) menjelaskan bahwa kata khassyah dan derivasinya dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 39 kali. Takut disini lebih kepada arti takut kepada Allah SWT, takut akan siksa, takut tidak mendapatkan Ridha-Nya. Dalam ayat Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah 155 juga dijelaskan bahwa manusia akan diuji dengan ketakutan.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu dari Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُّهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ
خَطَايَا

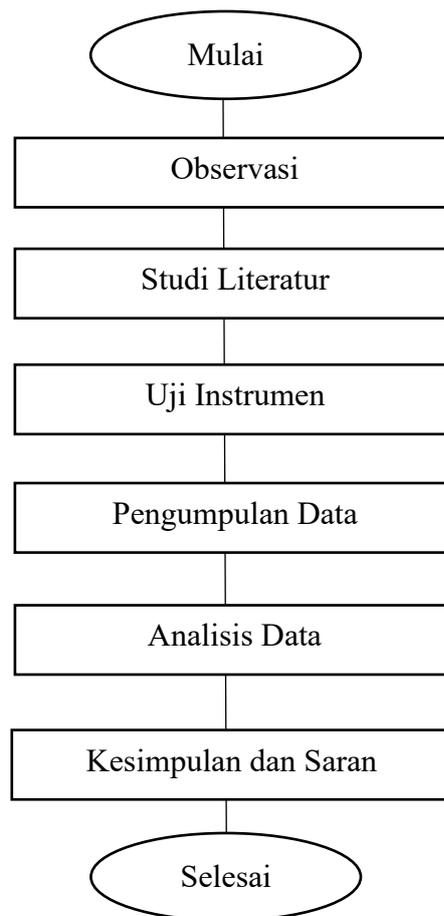
Artinya: “*Tidaklah seorang muslim itu ditimpa musibah baik berupa rasa lelah, rasa sakit, rasa khawatir, rasa sedih, gangguan atau rasa gelisah sampaipun duri yang melukainya melainkan dengannya Allah akan mengampuni dosaduanya*”. (HR. Al-Bukhari, no. 5641 dan Muslim, no. 2573)

Dari hadist tersebut dapat diketahui bahwa Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda bahwasanya setiap seorang muslim pasti akan diberikan ujian dan cobaan baik berupa rasa lelah, rasa sakit, rasa khawatir (cemas), rasa sedih, gangguan atau rasa gelisah, yang mana melalui musibah-musibah tersebut Allah penggugur dosa hambanya sekaligus sebagai ladang pahala baginya dengan syarat diterima dengan sabar. Berdasarkan pemahaman tersebut, perasaan cemas yang bersumber dari kesadaran spiritual dan ilmu bukanlah hal yang harus ditekan, melainkan bisa diarahkan pada peningkatan kualitas diri. Perpustakaan berperan penting sebagai pusat informasi dan pembelajaran yang mampu membantu individu memahami dan mengelola kecemasan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang menekankan pada penelitian lapangan dengan analisis pada data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistika untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswell, 2014). Metode ini bertujuan sebagai penggambaran suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilaksanakan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala (Consuelo G. Sevilla, 1993). Penelitian ini menggunakan analisis objektif melalui penyebaran angket. Prosedur penelitian yang digunakan sebagaimana gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Deskripsi penjelasan diagram alur penelitian dalam gambar 3.1 sebagai berikut:

1. Observasi

Pada tahap awal observasi atau bisa disebut dengan tahap persiapan untuk melakukan sebuah penelitian, didapatkan secara langsung di lapangan mengenai gambaran umum permasalahan yang ada di tempat penelitian.

2. Studi Literatur

Mengumpulkan studi literatur melalui beragam referensi seperti: jurnal, laporan hasil penelitian, buku, prosiding, dan hasil wawancara, untuk mendapatkan landasan teori dari permasalahan yang akan diteliti.

3. Uji Instrumen

Setelah mengidentifikasi permasalahan tahapan selanjutnya yaitu menganalisis kebutuhan dengan metode yang sesuai, proses penyusunan instrumen dari variabel penelitian memegang peran penting dalam upaya memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Kemudian menentukan populasi dan sampel penelitian dengan menggunakan teknik tertentu, serta memverifikasi validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah dibuat menggunakan program analisis statistika SPSS.

4. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data dikumpulkan dari hasil jawaban responden dengan penyebaran kuesioner. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada subyek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan menggunakan penilaian skala likert dengan 5 skala yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

5. Analisis Data

Data yang telah diolah dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif menggunakan rumus mean untuk melihat hasil nilai rata-rata dari setiap kuisisioner. Proses selanjutnya adalah mencari nilai keseluruhan menggunakan rumus grand mean.

6. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini, merupakan tahapan menarik kesimpulan berdasarkan hasil data dan temuan penelitian kemudian rekomendasi untuk penelitian selanjutnya maupun rekomendasi untuk perubahan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yang beralamat di Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang, Jawa Timur tepatnya pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Mei 2025. Adapun timeline penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1: Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Observasi						
2	Studi Literatur						
4	Uji Instrumen						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisis Data						
7	Kesimpulan dan Saran						

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, benda, atau tempat yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun Ajaran 2024/2025. Sedangkan objek penelitian merupakan suatu masalah yang akan diteliti dalam penelitian yaitu tingkat kecemasan pemustaka pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yang berkunjung minimal 1 kali selama masa perkuliahan.

3.4 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau bisa disebut dengan alat ukur penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial

yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian, instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian tes meliputi tes tulis, tes lisan dan tindakan. Sedangkan instrumen penelitian non tes meliputi observasi, kuesioner (angket), wawancara, peralatan mekanik, skala, daftar check, dan lainnya.

Pada penelitian menggunakan instrumen penelitian non tes berupa kuesioner dan wawancara, serta menggunakan variabel yaitu kecemasan pemustaka. Masing-masing variabel terdapat indikator yang memiliki nilai. Dalam penelitian ini dibuat beberapa instrumen yaitu: hasil dari penyebaran kuesioner atau angket digunakan sebagai hasil analisis data utama, sedangkan hasil wawancara digunakan sebagai hasil pendukung. Berikut merupakan kisi-kisi indikator kuesioner Tingkat kecemasan menurut Kampen (2004) yang digunakan untuk pengembangan angket kuisisioner dalam penelitian ini pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2: Kisi-Kisi Kuisisioner *Multidimensional Library Anxiety Scale* (Kampen, 2004)

Indikator	Pernyataan
Kenyamanan Dan Kepercayaan Diri Ketika Menggunakan Perpustakaan (<i>Comfort and Confidence When Using The Library</i>)	Saya merasa tidak percaya diri ketika berkunjung ke perpustakaan
	Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika tidak menemukan koleksi yang saya butuhkan
	Saya merasa kurang percaya diri ketika menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan sebagai sumber rujukan
	Saya merasa tidak bisa mencari sumber informasi di perpustakaan
Proses Pencarian Informasi Dan Kecemasan di Perpustakaan (<i>The Information Search Process and Library Anxiety</i>)	Saya merasa bingung ketika mencari sumber informasi yang saya butuhkan
	Saya merasa kesulitan mencari sumber koleksi (buku, jurnal, dan repositori) yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan topik yang saya cari

Indikator	Pernyataan
	Saya merasa bingung ketika menemukan banyak informasi yang akan saya gunakan sebagai sumber rujukan
	Saya merasa tidak yakin dengan sumber informasi yang sudah saya temukan sebagai sumber rujukan
	Saya merasa tidak puas dengan sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan
Hambatan Yang Dirasakan Dengan Staf (<i>Perceived Barriers Concerning Staff</i>)	Saya merasa pustakawan dan staff perpustakaan terlihat selalu sibuk sehingga merasa sungkan ketika akan meminta bantuan
	Saya merasa staff perpustakaan tidak ramah
Persepsi Pentingnya Pengetahuan Menggunakan Perpustakaan (<i>Perceived Importance of Understanding How to Use The Library</i>)	Saya merasa tidak bisa mencari koleksi di perpustakaan tanpa didampingi oleh staff/pustakawan
	Saya merasa tidak tahu simbol-simbol, contohnya 320 DWI m yang terdapat pada rak buku
	Saya merasa tata letak koleksi di rak perpustakaan membingungkan (tidak sesuai nomor/urutan)
Tingkat Kenyamanan Menggunakan Teknologi Yang Diterapkan Di Perpustakaan (<i>Perceived Importance of Understanding How to Use The Library</i>)	Saya tidak bisa mengoperasikan komputer yang disediakan oleh perpustakaan
	Saya merasa kesulitan dalam mengakses kumpulan kumpulan skripsi pada lama repository.unitri.ac.id
	Saya kesulitan dalam menggunakan katalog perpustakaan (OPAC) untuk mencari sumber referensi pada perpustakaan
Tingkat Kenyamanan Di Sekitar Gedung Perpustakaan (<i>Comfort Level While Inside the Library Building</i>)	Saya merasa bingung dengan tata letak ruang perpustakaan
	Saya merasa suasana di sekitar perpustakaan tidak tenang
	Saya merasa penataan ruang perpustakaan terlihat tidak rapi/berantakan

Indikator	Pernyataan
	Saya merasa fasilitas di perpustakaan kurang, seperti kipas angin, meja, kursi, fasilitas ruang diskusi dan ruang collaborative

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018), pengujian validitas menunjukkan tingkat efektivitas dan akurasi suatu instrumen. Uji validitas memiliki kegunaan ialah untuk valid atau tidak dalam pengukuran. Untuk melihat kevalidan pada poin-poin pertanyaan dalam kuesioner dapat dilakukan uji menggunakan analisis *Pearson Product Moment* bantuan program SPSS, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor total semua pernyataan variabel X

Y = Skor total semua pernyataan variabel Y

Adapun dikatakan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji dua sisi yaitu r hitung dan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila r hitung > r tabel maka poin pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. Apabila r hitung < r tabel maka poin pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat skor-skor yang diperoleh seseorang akan menjadi sama jika orang tersebut diperiksa ulang dengan tes yang sama tetapi pada kesempatan yang berbeda (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas. Alat ukurnya ialah

pada kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan peneliti. Mengenai pada perhitungan reabilitas Cronbach Alpha ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS. Adapun kriteria menurut (Siregar, 2017) pada saat pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan, sebagai berikut:

- a. Jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan tersebut andal atau suatu konstruk artinya bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak andal artinya bahwa variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varians total

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan bagian umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan dokumen data mahasiswa aktif Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, sebanyak 7466 mahasiswa.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini mengacu pada teknik slovin

dengan rumus Slovin dan margin of error sebesar 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3.3)$$

Keterangan:

n : Besaran Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batasan Toleransi Kesalahan (Error tolerance)

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{7466}{1+7466(0,1)^2} = 98,67$$

Dari perhitungan n tersebut jika dibulatkan, maka sampel berjumlah 99.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penentuan sampel yang diterapkan adalah probably sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam Rizki, teknik penentuan *purposive sampling* sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Santina et al., 2021).

3.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.7.1 Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung untuk menghasilkan data atau memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data (Sugiyono, 2022). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa aktif Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang yang berkunjung minimal 1 kali selama masa perkuliahan.

3.7.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun berasal dari orang lain, literatur, buku, dan dokumen. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari dokumentasi atau literatur bacaan yang berhubungan dengan kecemasan pemustaka sebagai pelengkap informasi data primer.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner, dan wawancara.

3.8.1 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang memiliki unsur biologis dan psikologis yang berbeda dengan dua yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan variabel yang telah ditentukan yaitu mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

3.8.2 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa kuesioner merupakan proses pengumpulan data dilakukan melalui bentuk pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dengan tujuan utama memperoleh formasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian tersebut. Serta mengumpulkan informasi dengan reabilitas dan validitas yang tinggi. Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan tujuan dan hipotesis yang dikembangkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian pertanyaan yang ada dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan Skala Likert, sebagai berikut:

Tabel 3. 3: Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3

Kategori	Bobot
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data yang diolah peneliti (2023)

3.8.3 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada pustakawan untuk memperoleh data valid lainnya.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menafsirkan data setelah mengumpulkan data dari semua responden (Sugiyono, 2022). Pengukuran yang diterapkan pada analisis data ini menggunakan skala likert 1-5, untuk mengetahui persentase jawaban serta untuk memudahkan dalam membaca data. Penelitian ini menggunakan rumus Mean yang digunakan untuk menghitung rata-rata dengan menggunakan perhitungan aritmatika dengan mengkombinasikan suatu bobot setiap jawaban responden dengan frekuensi jawaban responden pada setiap butir pertanyaan.

Adapun rumus mean adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N} \quad (3.4)$$

Keterangan:

X = Rata-rata atau mean

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden

Setelah mengetahui nilai rata-rata dari setiap jawaban responden, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus Grand Mean yakni rumus perhitungan untuk mendapatkan nilai rata-rata secara keseluruhan dari masing-masing butir pertanyaan. Adapun rumus grand mean adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \quad (3.5)$$

Perlu diketahui skala dari jawaban setiap responden pada setiap pernyataan. Skala jawaban tersebut digunakan untuk menentukan label penilaian menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b} \quad (3.6)$$

Keterangan:

RS: rentang skala

m: skor skala tertinggi (5)

n: skor skala terendah (1)

b: skala penilaian (1, 2, 3, 4, 5)

Contoh perhitungan:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Hasil dari perhitungan berdasarkan rumus yang digunakan diketahui skala penilaian ini adalah 0,8 sehingga tabel untuk penilaiannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Tingkat Kecemasan (Anwar et al., 2004)

No	Kategori	Skor
1.	No Anxiety / Tidak Cemas	1,00 – 1,80
2.	Low Anxiety / Sedikit Cemas	1,81 – 2,60
3.	Mild Anxiety / Sedang	2,61 – 3,40
4.	Moderate Anxiety / Cemas	3,41 – 4,20
5.	Severe Anxiety / Sangat Cemas	4,21 – 5,00

Tabel 3.4 menunjukkan kategori tingkat kecemasan berdasarkan rentang skor yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil penelitian. Kategori ini merujuk pada klasifikasi dari Anwar et al. (2004) yang membagi tingkat kecemasan ke dalam lima tingkatan. Skor 1,00 hingga 1,80 dikategorikan sebagai *No Anxiety* atau *Tidak Cemas*, yang menunjukkan bahwa responden tidak mengalami kecemasan saat menggunakan fasilitas perpustakaan. Skor 1,81 hingga 2,60 termasuk dalam kategori *Low Anxiety* atau *Sedikit Cemas*, yang menunjukkan

adanya kecemasan ringan namun masih dalam batas wajar. Selanjutnya, skor 2,61 hingga 3,40 masuk dalam kategori *Mild Anxiety* atau *Sedang*, yang menggambarkan tingkat kecemasan sedang dan mulai memerlukan perhatian. Skor 3,41 hingga 4,20 termasuk dalam kategori *Moderate Anxiety* atau *Cemas*, yang menunjukkan kecemasan yang cukup tinggi dan dapat memengaruhi kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Terakhir, skor 4,21 hingga 5,00 termasuk dalam kategori *Severe Anxiety* atau *Sangat Cemas*, yang menunjukkan tingkat kecemasan yang tinggi dan berpotensi menjadi penghambat utama dalam pemanfaatan perpustakaan. Kategori ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis dan menyimpulkan tingkat *library anxiety* mahasiswa pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang melibatkan 99 responden, kuesioner yang digunakan terdiri dari 22 pernyataan yang dibagi ke dalam 5 indikator, yaitu kenyamanan dan kepercayaan diri ketika menggunakan perpustakaan, proses pencarian informasi dan kecemasan di perpustakaan, hambatan yang dirasakan dengan staf perpustakaan, persepsi pentingnya pengetahuan menggunakan perpustakaan, dan tingkat kenyamanan di sekitar gedung perpustakaan.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi terletak di Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Berdasarkan hasil wawancara dari observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi berdiri pada tahun 2001, bertepatan dengan didirikannya tahap kedua Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (UNITRI) oleh Bina Patria Nusantara. Lokasi Perpustakaan Pusat Universitas Tribhuwana Tungadewi terletak pada lantai 3 Gedung B dengan rata-rata pengunjung perharinya 50 hingga 70 mahasiswa. Saat ini, Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (UNITRI) memiliki kurang lebih 8000 koleksi buku cetak, menyediakan koleksi e-book atau buku digital tersedia di aplikasi Perpustakaan Pusat Unitri pada playstore, serta perpustakaan menyediakan layanan dengan nama Rinjani Unitri dimana mahasiswa serta masyarakat umum dapat mengakses publikasi penelitian, pengabdian, tesis, skripsi, kekayaan intelektual dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa sebanyak 4184 koleksi.

Dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa, tersedia berbagai pilihan jurnal yang dapat diakses sebagai referensi, baik jurnal nasional maupun internasional. Beberapa contoh jurnal nasional yang dapat diakses oleh mahasiswa antara lain Jurnal Reformasi, Reka Buan (Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Teknik Kimia), Buana Sains, CASE (Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan), Referensi (Jurnal Ilmu

Manajemen dan Akuntansi), Optima, JAST (Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi), JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia), Biomed Science, Intelegensi (Jurnal Ilmu Pendidikan), serta Jurnal Komunikasi Nusantara. Perpustakaan juga menyediakan akses jurnal internasional melalui langganan pada platform ProQuest dan Gale, yang memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh literatur global yang relevan dengan bidang penelitian masing-masing. Perpustakaan telah berusaha memfasilitasi kebutuhan literasi seluruh mahasiswa yang buka setiap hari Senin-Jumat buka pada pukul 08.00 hingga 15.00 WIB dan pada hari Sabtu pukul 08.00 hingga 13.00 WIB. Perpustakaan juga menyediakan pelayanan pembuatan “Kartu Super” yang dapat digunakan untuk meminjam buku di perpustakaan Universitas lainnya.

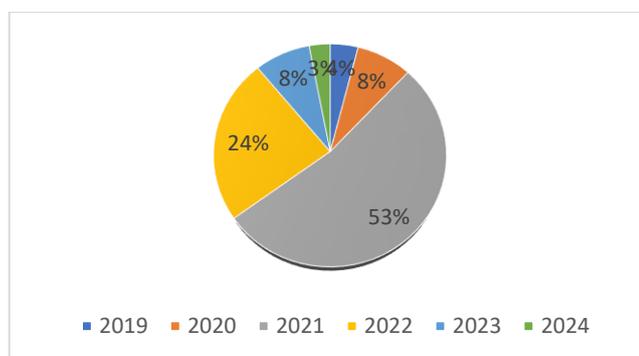
Perpustakaan Univeritas Tribhuwana Tunggadewi Malang memiliki visi untuk sebagai pusat layanan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi bagi seluruh civitas akademika. Untuk mewujudkan visi tersebut, perpustakaan menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyediakan dan mengelolah bahan-bahan informasi yang aktual, lengkap dan akurat khususnya dalam koleksi bahan pustaka guna mendukung kegiatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang dalam proses bejajar mengajar, penelitian dan pengembangan ilmu, serta pengabdian masyarakat.
- b. Menyediakan jasa layanan perpustakaan berupa pemakaian dan pengadaan koleksi bahan pustaka, serta menyediakan fasilitas sarana dan prasarana lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan seluruh civitas akademika Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
- c. Menjaga, melestarika dan mengembangkan koleksi bahan pustaka yang merupakan kekayaan koleksi Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
- d. Menyebarkan informasi sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal bagi penyelenggara Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.1.2 Demografi Responden

Demografi responden dikumpulkan menggunakan teknik purposive sampling, di mana pemilihan sampel disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria responden sebagai mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang yang telah memanfaatkan layanan atau memanfaatkan fasilitas Perpustakaan minimal satu kali. Pengumpulan data responden berlangsung selama kurang lebih 1 minggu dan melibatkan 99 responden. Berikut adalah penyajian data responden:

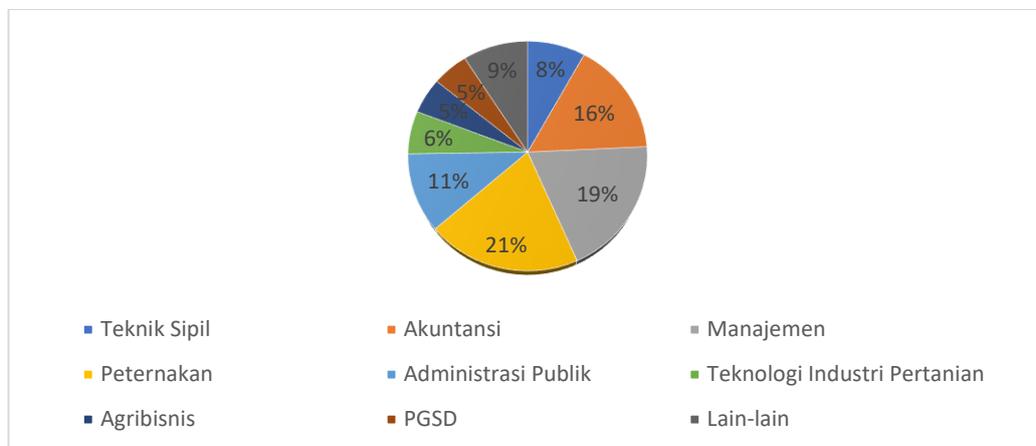
1. Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan



Gambar 4. 1 Data responden berdasarkan tahun angkatan

Berdasarkan data pada Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa mahasiswa tahun angkatan 2019 sebanyak 4 responden, mahasiswa tahun angkatan 2020 sebanyak 8 responden, mahasiswa tahun angkatan 2021 sebanyak 53 responden, mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 8 responden, mahasiswa tahun angkatan 2023 sebanyak 8 responden dan mahasiswa tahun angkatan 2024 sebanyak 3 responden. Data penelitian diambil melalui jumlah masa berkunjung responden ke perpustakaan yaitu minimal satu kali selama masa perkuliahan.

2. Data Responden Berdasarkan Jurusan



Gambar 4. 2 Data responden berdasarkan jurusan

Pada bagian ini akan mendeskripsikan demografi dari jurusan responden. Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui dari 99 orang responden yang merupakan pemustaka yang pernah mengunjungi perpustakaan 1x selama masa perkuliahan paling banyak yaitu mahasiswa jurusan peternakan dengan jumlah 20 responden (20%), kemudian jurusan manajemen 19 responden (19%), jurusan akuntansi 17 responden (17%), administrasi publik 11 responden (11%), teknik sipil 8 responden (8%) dan teknologi industri pertanian 6 responden (6%), teknologi industry pertanian 4 responden (4%), dan jurusan lainnya yaitu 15 responden (15%).

3. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. 3 Data responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 55 responden atau 56%, sedangkan perempuan berjumlah 44 responden atau 44% dari keseluruhan responden.

4.1.2 Hasil Uji Instrumen

Tahap uji instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 30 responden mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment pearson untuk menguji setiap butir pernyataan dalam kuesioner guna mengetahui valid atau tidaknya pernyataan yang ada dalam kuesioner.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 30 responden untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah melakukan uji validitas menggunakan software SPSS 23, diketahui nilai r-tabel dari penelitian ini sebesar 0,361 sesuai dengan nilai signifikansi 5% dari jumlah uji pada 30 responden. Berdasarkan hasil uji instrumen diperoleh data validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Uji Validitas

Indikator	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>Comfort and Confidence When Using The Library</i>	P1	0,728	0,361	Valid
	P2	0,767	0,361	Valid
	P3	0,815	0,361	Valid
	P4	0,660	0,361	Valid
<i>The Information Search Process and Library Anxiety</i>	P5	0,759	0,361	Valid
	P6	0,874	0,361	Valid
	P7	0,775	0,361	Valid
	P8	0,889	0,361	Valid
	P9	0,808	0,361	Valid
<i>Perceived Barriers Concerning Staff</i>	P10	0,909	0,361	Valid
	P11	0,910	0,361	Valid
<i>Perceived Importance of Understanding How to Use The Library</i>	P12	0,771	0,361	Valid
	P13	0,781	0,361	Valid
	P14	0,743	0,361	Valid
	P15	0,803	0,361	Valid

Indikator	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>Comfort Level with Technology as It Applies To The Library</i>	P16	0,925	0,361	Valid
	P17	0,890	0,361	Valid
<i>Comfort Level While Inside the Library Building</i>	P18	0,842	0,361	Valid
	P19	0,780	0,361	Valid
	P20	0,792	0,361	Valid
	P21	0,739	0,361	Valid

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 21 pernyataan yang disajikan oleh peneliti kepada responden dapat dikatakan Valid. Tabel 4.1 menunjukkan nilai r-hitung dari setiap pernyataan lebih besar dari pada nilai dari nilai r-tabel. Hal ini sesuai dengan pernyataan, dimana Tabel Nilai r Product Moment, pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel penelitian smendapatkan nilai r-tabel sebesar 0,361 (Sugiyono, 2007).

2. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya, setelah melakukan uji validitas yaitu melakukan uji reliabilitas. Agar sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila dilakukan beberapa kali pengukuran objek penelitian yang sama pada waktu yang berbeda akan menghasilkan hasil yang sama (Ghozali, dalam Suhartini 2018). Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ (Sugiyono, 2019). Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
<i>Library Anxiety</i>	0,943	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2. dapat disimpulkan bahwa nilai dari semua pernyataan yang diujikan oleh peneliti dinyatakan reliabel, Hal ini sesuai dengan penjelasan yang menyatakan bahwa sebuah instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari nilai r-tabel (Sugiyono, 2019), dimana nilai r-tabel untuk uji reliabilitas yaitu 0,60.

4.1.4 Analisis Hasil Menggunakan Metode MLAS

Hasil didapatkan setelah dilakukan analisis data berdasarkan setiap butir pernyataan menggunakan rumus mean dan grand mean.

Tabel 4. 3 Analisis seluruh variabel penelitian

No	Indikator	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Hambatan Kenyamanan Dan Kepercayaan Diri Ketika Menggunakan Perpustakaan (<i>Comfort and Confidence When Using The Library</i>)	Saya merasa tidak percaya diri ketika berkunjung ke perpustakaan	2,57	<i>Mild Anxiety</i>
2		Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika tidak menemukan koleksi yang saya butuhkan	2,33	<i>Low Anxiety</i>
3		Saya merasa kurang percaya diri ketika menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan sebagai sumber rujukan	2,24	<i>Low Anxiety</i>
4		Saya merasa tidak bisa mencari sumber informasi di perpustakaan	2,4	<i>Low Anxiety</i>
5	Hambatan Proses Pencarian Informasi Dan Kecemasan di Perpustakaan (<i>The Information Search Process and Library Anxiety</i>)	Saya merasa bingung ketika mencari sumber informasi yang saya butuhkan	2,62	<i>Mild Anxiety</i>
6		Saya merasa kesulitan mencari sumber koleksi (buku, jurnal, dan repositori) yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan topik yang saya cari	2,89	<i>Mild Anxiety</i>
7		Saya merasa bingung ketika menemukan banyak informasi yang akan saya gunakan sebagai sumber rujukan	3,01	<i>Mild Anxiety</i>
8		Saya merasa tidak yakin dengan sumber informasi yang sudah saya temukan sebagai sumber rujukan	2,57	<i>Low Anxiety</i>
9		Saya merasa tidak puas dengan sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan	2,76	<i>Mild Anxiety</i>
10	Hambatan Yang Dirasakan Dengan Staf	Saya merasa pustakawan dan staff perpustakaan terlihat selalu sibuk sehingga merasa	3,02	<i>Mild Anxiety</i>

No	Indikator	Pernyataan	Mean	Kategori
	<i>(Perceived Barriers Concerning Staff)</i>	sungkan ketika akan meminta bantuan		
11		Saya merasa staff perpustakaan tidak ramah	2,96	<i>Mild Anxiety</i>
12	Hambatan Persepsi Pentingnya Pengetahuan Menggunakan Perpustakaan	Saya merasa tidak bisa mencari koleksi di perpustakaan tanpa didampingi oleh staff/pustakawan	2,5	<i>Low Anxiety</i>
13	<i>(Perceived Importance of Understanding How to Use The Library)</i>	Saya merasa tidak tahu simbol-simbol di perpustakaan, contohnya 320 DWI m yang terdapat pada punggung buku	2,91	<i>Mild Anxiety</i>
14		Saya merasa tata letak koleksi di rak perpustakaan membingungkan (tidak sesuai nomor/urutan)	2,91	<i>Mild Anxiety</i>
15	Tingkat Kenyamanan Menggunakan Teknologi Yang Diterapkan Di Perpustakaan <i>(Comfort Level with Technology as It Applies To The Library)</i>	Saya tidak bisa mengoperasikan komputer yang disediakan oleh perpustakaan	2,88	<i>Mild Anxiety</i>
16		Saya merasa kesulitan dalam mengakses kumpulan kumpulan skripsi pada laman repository.unitri.ac.id	2,67	<i>Mild Anxiety</i>
17		Saya kesulitan dalam menggunakan katalog perpustakaan (OPAC) untuk mencari sumber referensi pada perpustakaan	2,98	<i>Mild Anxiety</i>
18	Hambatan Tingkat Kenyamanan Di Sekitar Gedung Perpustakaan <i>(Comfort Level While Inside the Library Building)</i>	Saya merasa bingung dengan tata letak ruang perpustakaan	2,92	<i>Mild Anxiety</i>
19		Saya merasa suasana di sekitar perpustakaan tidak tenang	2,74	<i>Mild Anxiety</i>
20		Saya merasa penataan ruang perpustakaan terlihat tidak rapi/berantakan	2,78	<i>Mild Anxiety</i>
21		Saya merasa fasilitas di perpustakaan kurang, seperti kipas angin, meja, kursi, fasilitas ruang diskusi dan ruang collaborative	3,3	<i>Mild Anxiety</i>
Total Rata-Rata Keseluruhan			2,76	<i>Mild Anxiety</i>

Pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa total skor keseluruhan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57,96. Yang kemudian skor

tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.5) untuk mengetahui rata-rata dari keseluruhan hasil penelitian dengan perhitungan:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

$$X = \frac{57,96}{21} = 2,76$$

Hasil dari perhitungan *grand mean* dari skor 57,96 menggunakan rumus 3.5 memperoleh hasil 2,76. Sesuai dengan tabel penilaian 3.4 maka skor yang diperoleh termasuk pada interval 2,61-3,40 yang berarti skor yang diperoleh dari keseluruhan pernyataan kecemasan pemustaka mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau dalam kategori Kecemasan Sedang.

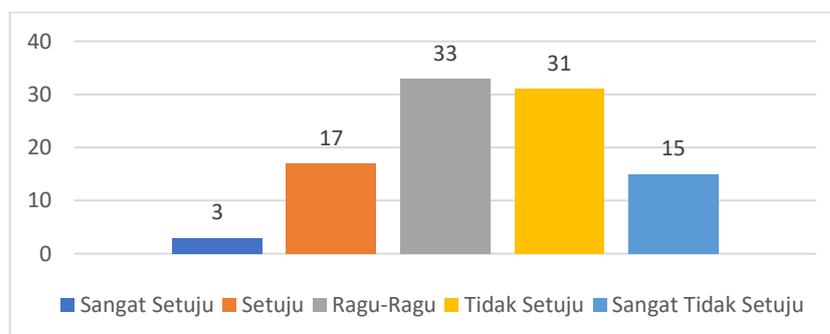
4.1.5 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi makna dari analisis data yang telah disajikan oleh peneliti, mean, modus, dan tabel frekuensi responden. Adapun pembahasan hasil penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil Hambatan Kenyamanan Dan Kepercayaan Diri Ketika Menggunakan Perpustakaan (*Comfort and Confidence When Using The Library*)

Tingkat kemampuan dalam menggunakan perpustakaan dan perasaan nyaman ketika menggunakan perpustakaan dan fasilitas yang ada didalamnya.

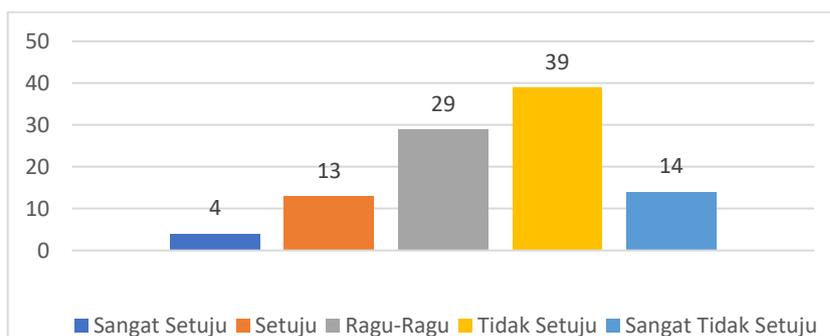
- a. Saya merasa tidak percaya diri ketika berkunjung ke perpustakaan



Gambar 4. 4 Diagram kuisioner pernyataan ke-1

Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 4.4, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi menyatakan ragu-ragu sejumlah 33 responden (33,3%), kemudian sebanyak 31 responden (31,3%) menyatakan tidak setuju, 17 responden (17,2%) menyatakan setuju, 16 responden (16,2%) menyatakan sangat tidak setuju, dan sisanya yakni 2 responden (2%) menyatakan sangat setuju. Skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa tidak percaya diri ketika berkunjung ke perpustakaan” adalah 2,62 dengan modus skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 1,81- 2,60 yang termasuk dalam kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan dalam Taraf Sedang.

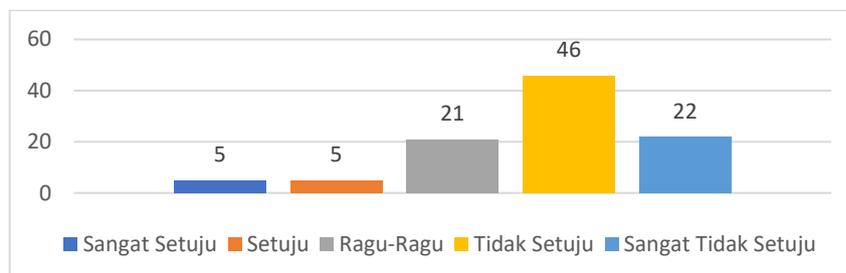
- b. Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika tidak menemukan koleksi yang saya butuhkan



Gambar 4. 5 Diagram kuisioner pernyataan ke-2

Pernyataan kedua “Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika tidak menemukan koleksi yang saya butuhkan”, diketahui bahwa sebanyak 39 responden (39,4%) menyatakan tidak setuju, kemudian sebanyak 14 responden (14,1%) menyatakan sangat tidak setuju, disusul dengan 13 responden (13,1%) menyatakan setuju, 4 responden (4%) menyatakan sangat setuju, dan 29 responden (29,3%) menyatakan ragu-ragu. Dengan demikian, perolehan skor rata-rata dari pernyataan “Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika tidak menemukan koleksi yang saya butuhkan” adalah 2,54 dengan modus skor 2 yang berarti tidak setuju. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 1,81-2,60 yang termasuk pada kategori *Low Anxiety* atau Sedikit Cemas.

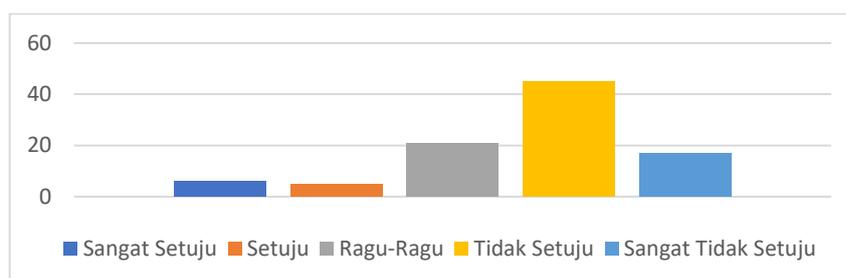
- c. Saya merasa kurang percaya diri ketika menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan sebagai sumber rujukan



Gambar 4. 6 Diagram kuisioner pernyataan ke-3

Berdasarkan data Gambar 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan sangat setuju yang dipilih oleh 5 responden (5,1%) kemudian 21 responden (21,2%) lainnya menyatakan ragu-ragu. Kemudian 5 responden (5,1%) menyatakan setuju, adapun 22 responden (22,2%) menyatakan sangat tidak setuju, dan jawaban paling banyak yaitu tidak setuju yakni sebanyak 46 responden (46,5%). Skor rata-rata dari pernyataan “Saya tidak dapat menemukan informasi dari koleksi yang tersedia di perpustakaan” adalah 2,27 dengan modus skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 1,81-2,60 yang termasuk pada kategori *Low Anxiety* atau Sedikit Cemas.

- d. Saya merasa tidak bisa mencari sumber informasi di perpustakaan



Gambar 4. 7 Diagram kuisioner pernyataan ke-3

Diketahui bahwa sebanyak 23 responden (23,2%) menyatakan sangat tidak setuju, kemudian sebanyak 34 responden (34,3%) menyatakan tidak setuju, disusul dengan 11 responden (11,1%) menyatakan setuju, 5 responden (5,1%) menyatakan sangat setuju, dan 26 responden (26,3%) menyatakan ragu-ragu. Dengan demikian, perolehan skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa tidak bisa mencari sumber

informasi di perpustakaan” adalah 2,4 dengan modus skor 2 yang berarti tidak setuju. Berdasarkan hasil rata-rata pada gambar 4.7 skor yang diperoleh berada diantara interval 1,81-2,60 yang termasuk pada kategori *Low Anxiety* atau Sedikit Cemas.

Tabel 4. 4 Analisis data kuesioner hambatan kenyamanan dan kepercayaan diri ketika menggunakan perpustakaan

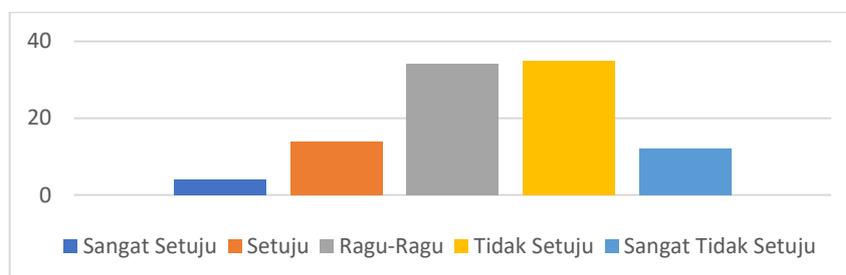
No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	Saya merasa tidak percaya diri ketika berkunjung ke perpustakaan	2,57	<i>Mild Anxiety</i>
2	Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika tidak menemukan koleksi yang saya butuhkan	2,33	<i>Low Anxiety</i>
3	Saya merasa kurang percaya diri ketika menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan sebagai sumber rujukan	2,24	<i>Low Anxiety</i>
4	Saya merasa tidak bisa mencari sumber informasi di perpustakaan	2,4	<i>Low Anxiety</i>
<i>Grand Mean</i>		2,38	<i>Low Anxiety</i>

Hasil analisis data dalam tabel 4.4, diketahui bahwa nilai *grand mean* dari 4 (empat) pernyataan hambatan kenyamanan dan kepercayaan diri ketika menggunakan perpustakaan sebesar 2,38. Nilai *grand mean* tersebut berada pada nilai yang terletak pada interval 1,81-2,60 yang termasuk pada kategori *Low Anxiety* atau Sedikit Cemas.

2. Hasil Indikator Proses Pencarian Informasi Dan Kecemasan di Perpustakaan (*The Information Search Process and Library Anxiety*)

Proses pencarian informasi dan kecemasan di perpustakaan merupakan kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan secara mandiri dan merasa nyaman melakukannya, pencarian informasi berkaitan dengan tahapan pencarian informasi milik Kuhlthau, dimana pada *information search process* terdapat enam tahapan yaitu *task initiation*, *topic selection*, *prefocus exploration*, *focus formulation*, *information collection* dan *search completion and presentation* (Ravena & Dewi, 2021).

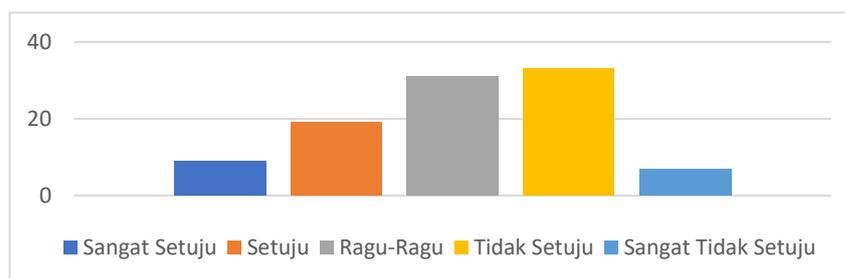
- a. Saya merasa bingung ketika mencari sumber informasi yang saya butuhkan



Gambar 4. 8 Diagram kuisioner pernyataan ke-4

Berdasarkan data dari Gambar 4.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswi menyatakan tidak setuju yakni sebanyak 35 responden (35,4%), kemudian 34 responden (34,3%) lainnya menyatakan ragu-ragu. Kemudian 14 responden (14,1%) menyatakan setuju, adapun 12 responden (12,1%) menyatakan sangat tidak setuju, dan jawaban paling sedikit yakni sangat setuju yang dipilih oleh 4 responden (4%). Skor rata-rata dari pernyataan “Saya tidak dapat menemukan informasi dari koleksi yang tersedia di perpustakaan” adalah 2,62 dengan modus skor 2 yang berarti tidak setuju. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61 - 3,40 yang termasuk dalam kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

- b. Saya merasa kesulitan mencari sumber koleksi (buku, jurnal, dan repositori) yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan topik yang saya cari

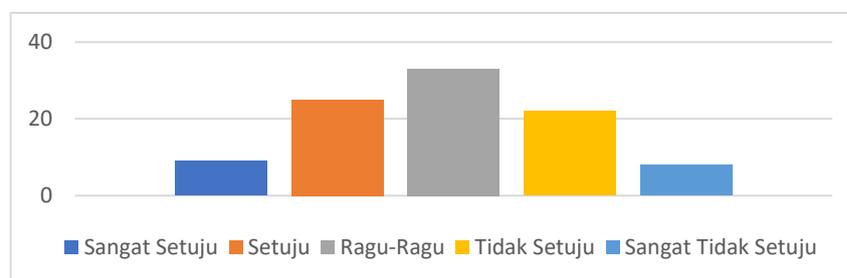


Gambar 4. 9 Diagram kuisioner pernyataan ke-5

Diketahui bahwa sebanyak 7 responden (7,1%) menyatakan sangat tidak setuju, kemudian sebanyak 31 responden (31,3%) menyatakan ragu-ragu, disusul dengan 19 responden (19,2%) menyatakan setuju, 33 responden (33,3%) menyatakan tidak setuju, dan 9 responden (9,1%) menyatakan sangat setuju.

Dengan demikian, perolehan skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa kesulitan mencari sumber koleksi (buku, jurnal, dan repositori) yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan topik yang saya cari” adalah 2,89 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata pada gambar 4.9 skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

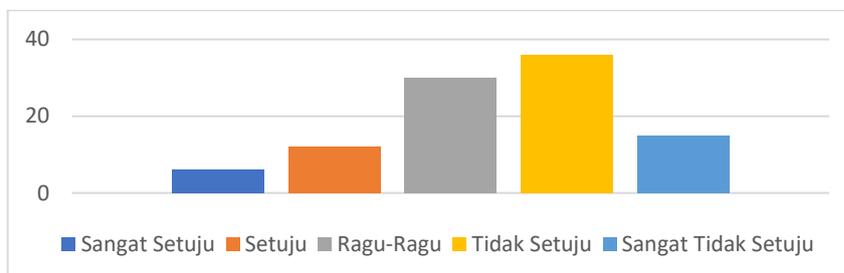
- c. Saya merasa bingung ketika menemukan banyak informasi yang akan saya gunakan sebagai sumber rujukan



Gambar 4. 10 Diagram kuisiner pernyataan ke-6

Dari data diagram gambar 4.10 dapat diketahui bahwa sebanyak 25 responden (25,3%) memberikan skor 4 yang berarti setuju, diikuti oleh 33 responden (33,3%) yang memberikan skor 3 yang berarti ragu-ragu, serta 9 responden (9,1%) memberikan skor 5 yang berarti sangat setuju menunjukkan tingkat kebingungan yang cukup tinggi. Sedangkan responden yang tidak merasa bingung dengan situasi ini dengan skor 1 dan 2, masing-masing hanya mencapai 10,1% dan 22,2%. Perolehan skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa bingung ketika menemukan banyak informasi yang akan saya gunakan sebagai sumber rujukan” adalah 3,01 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

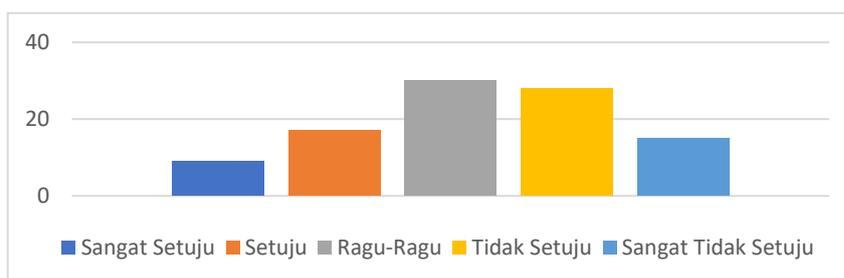
- d. Saya merasa tidak yakin dengan sumber informasi yang sudah saya temukan sebagai sumber rujukan



Gambar 4. 11 Diagram kuisisioner pernyataan ke-7

Diketahui bahwa sebanyak 30 responden (30,3%) memberikan skor 3, diikuti oleh 36 responden (36,4%) yang memberikan skor 2, dan 15 responden (15,2%) memberikan skor 1. Sementara itu, hanya 12 responden (12,1%) yang merasa tidak yakin dengan memberikan skor 4 dan 6 responden (6,1%) yang memberikan skor 5. Modus skor pada pernyataan “Saya merasa tidak yakin dengan sumber informasi yang sudah saya temukan sebagai sumber rujukan” yaitu dengan skor 2 yang berarti tidak setuju. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh 2,57 berada diantara interval 1,81-2,60 yang termasuk pada kategori *Low Anxiety* atau Sedikit Cemas.

- e. Saya merasa tidak puas dengan sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan



Gambar 4. 12 Diagram kuisisioner pernyataan ke-8

Berdasarkan data diagram gambar 4.12 yang disajikan dapat diketahui bahwa sebanyak 9 responden (9,1%) menyatakan sangat setuju, kemudian sebanyak 15 responden (15,2%) menyatakan sangat tidak setuju, disusul dengan 17 responden (17,2%) menyatakan setuju, 28 responden (28,3%) menyatakan tidak

setuju, dan 30 responden (30,3%) menyatakan ragu-ragu. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa tidak puas dengan sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan” adalah 2,76 dengan modus pada skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

Tabel 4. 5 Analisis data kuesioner hambatan proses pencarian informasi dan kecemasan di perpustakaan

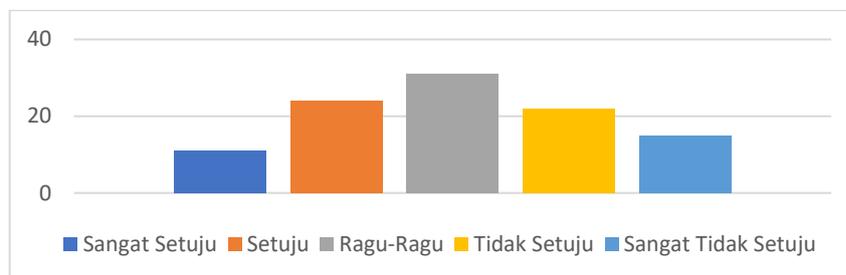
No	Pernyataan	Mean	Kategori
5	Saya merasa bingung ketika mencari sumber informasi yang saya butuhkan	2,62	<i>Mild Anxiety</i>
6	Saya merasa kesulitan mencari sumber koleksi (buku, jurnal, dan repositori) yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan topik yang saya cari	2,89	<i>Mild Anxiety</i>
7	Saya merasa bingung ketika menemukan banyak informasi yang akan saya gunakan sebagai sumber rujukan	3,01	<i>Mild Anxiety</i>
8	Saya merasa tidak yakin dengan sumber informasi yang sudah saya temukan sebagai sumber rujukan	2,57	<i>Low Anxiety</i>
9	Saya merasa tidak puas dengan sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan	2,76	<i>Mild Anxiety</i>
<i>Grand Mean</i>		2,77	<i>Mild Anxiety</i>

Hasil dari tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *grand mean* dari 4 (empat) pernyataan dari hambatan proses pencarian informasi dan kecemasan di perpustakaan adalah sebesar 2,77. Nilai *grand mean* pada indikator ini berada pada interval 2.61 – 3.40, yang berarti bahwa pada indikator hambatan proses pencarian informasi dan kecemasan di perpustakaan berada pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

3. Hasil Indikator Hambatan Yang Dirasakan Dengan Staf (*Perceived Barriers Concerning Staff*)

Persepsi pengunjung terhadap petugas perpustakaan yang memberikan pelayanan kepada pengunjung.

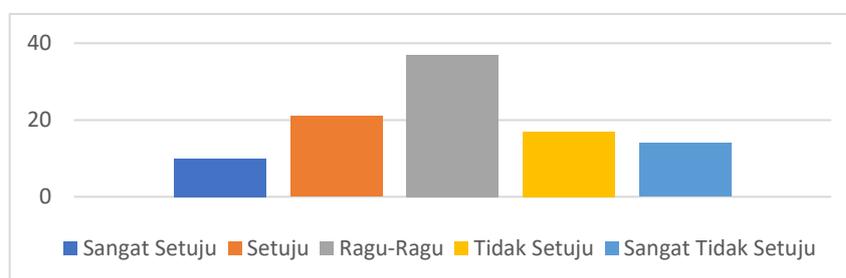
- a. Saya merasa pustakawan dan staff perpustakaan terlihat selalu sibuk sehingga merasa sungkan ketika akan meminta bantuan



Gambar 4. 13 Diagram kuisioner pernyataan ke-9

Berdasarkan data gambar 4.13, dapat dilihat bahwa mayoritas responden merasa ragu-ragu dengan layanan yang diberikan oleh pustakawan dan staf perpustakaan. Sebanyak 31 responden (31,3%) memberikan skor 3, yang berarti ragu-ragu. Selain itu, 24 responden (24,2%) memberikan skor 4, yang berarti tidak puas, 11 responden (11,1%) memberikan skor 5 yang berarti sangat setuju dan 22 responden (22,2%) juga memberikan skor 2. Hanya 11 responden (11,1%) yang merasa puas dengan memberikan skor 1. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa pustakawan dan staff perpustakaan terlihat selalu sibuk sehingga merasa sungkan ketika akan meminta bantuan” adalah 3,02 dengan modus pada skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

- b. Saya merasa staff perpustakaan tidak ramah



Gambar 4. 14 Diagram kuisioner pernyataan ke-10

Berdasarkan diagram gambar 4.14 yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 37,3% atau 37 responden memberikan skor 3 yang berarti mereka ragu-ragu bahwa staf perpustakaan tidak ramah. Selanjutnya,

terdapat 17 responden memberikan skor 2, 4 responden (14,1%) responden yang memberikan skor 1, 21 responden (21,2%) responden yang memberikan skor 4 yang berarti mereka setuju bahwa staf perpustakaan tidak ramah, dan 10 responden (10,1%) yang memberikan skor 5. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa staff perpustakaan tidak ramah” adalah 2.96 dengan modus pada skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata pada gambar skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

Tabel 4. 6 Analisis data kuesioner hambatan yang dirasakan dengan staf

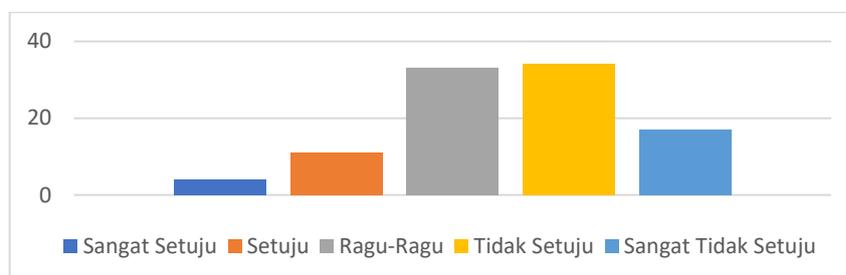
No	Pernyataan	Mean	Kategori
10	Saya merasa pustakawan dan staff perpustakaan terlihat selalu sibuk sehingga merasa sungkan ketika akan meminta bantuan	3,02	<i>Mild Anxiety</i>
11	Saya merasa staff perpustakaan tidak ramah	2,96	<i>Mild Anxiety</i>
<i>Grand Mean</i>		2,99	<i>Mild Anxiety</i>

Hasil analisis data dalam tabel 4.5, diketahui bahwa nilai *grand mean* dari 2 (dua) pernyataan hambatan yang dirasakan dengan staff perpustakaan sebesar 2,99. Nilai *grand mean* tersebut berada pada nilai kategori tengah yang terletak pada interval 2,61 – 3,40 yang berarti bahwa pada indikator hambatan pemustaka dengan staff perpustakaan berada pada kategori *Mild Anxiety* atau dalam kategori Kecemasan Sedang.

4. Hasil Indikator Persepsi Pentingnya Pengetahuan Menggunakan Perpustakaan (*Perceived Importance of Understanding How to Use The Library*)

Kemampuan memanfaatkan layanan yang tersedia di perpustakaan, bagaimana pemahaman atau pengetahuan pemustaka dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.

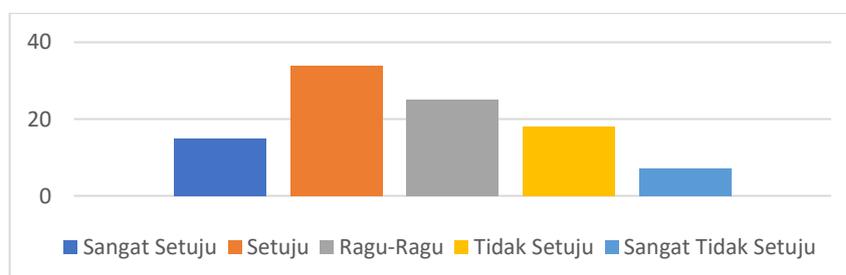
- a. Saya merasa tidak bisa mencari koleksi di perpustakaan tanpa didampingi oleh staff/pustakawan



Gambar 4. 15 Diagram kuisioner pernyataan ke-12

Berdasarkan diagram gambar 4.15 yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 33 responden (33,4%) memberikan skor 3 yang berarti mereka ragu-ragu bahwa mereka tidak bisa mencari koleksi di perpustakaan tanpa didampingi oleh staf/pustakawan. Selanjutnya, 17,2% responden memberikan skor 1 yang berarti sangat tidak setuju, 34,3% atau 34 responden memberikan skor 2 yang berarti tidak setuju, 11 responden (11,1%) memberikan skor 4 yang berarti setuju, dan 4 responden (4%) memberikan skor 5 yang berarti sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa tidak bisa mencari koleksi di perpustakaan tanpa didampingi oleh staff/pustakawan” adalah 2.5 dengan modus pada skor 2 yang berarti tidak setuju. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 1,81-2,60 yang termasuk pada kategori *Low Anxiety* atau Sedikit Cemas.

- b. Saya merasa tidak tahu simbol-simbol di perpustakaan, contohnya 320 DWI m yang terdapat pada punggung buku

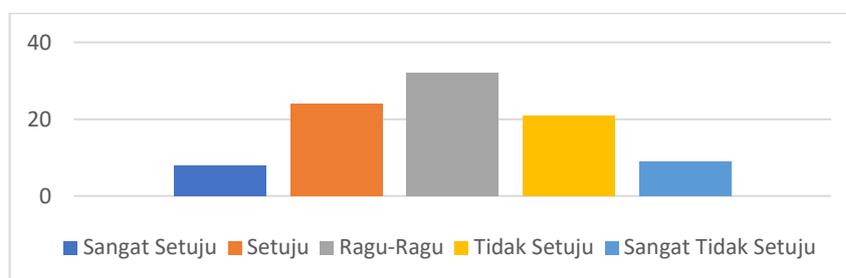


Gambar 4. 16 Diagram kuisioner pernyataan ke-13

Berdasarkan data gambar 4.16 yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ragu-ragu akan pengetahuan mengenai simbol-simbol di

perpustakaan, contohnya 320 DWI m yang terdapat pada punggung buku. Hal ini terlihat dari persentase responden yang memberikan skor tinggi, yaitu 38 responden (38,4%) memberikan skor 3 yang berarti setuju dengan pernyataan bahwa mereka tidak tahu simbol-simbol di perpustakaan, contohnya 320 DWI m yang terdapat pada punggung buku, dan 22 responden (22,2%) yang berarti setuju bahwa mereka merasa tidak tahu simbol-simbol di perpustakaan. Sementara itu, 23 responden (23,2%) yang memberikan skor 2 yang berarti tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, terdapat 10,1% atau 10 responden yang memberikan skor 1 yang berarti tidak setuju, dan 6,1% atau 6 responden yang memberikan skor 5 yang berarti sangat setuju. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa tidak tahu simbol-simbol di perpustakaan, contohnya 320 DWI m yang terdapat pada punggung buku” adalah 2.91 dengan modus pada skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

- c. Saya merasa tata letak koleksi di rak perpustakaan membingungkan (tidak sesuai nomor/urutan)



Gambar 4. 17 Diagram kuisioner pernyataan ke-14

Berdasarkan diagram gambar 4.17 yang disajikan, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden merasa bahwa tata letak koleksi di rak perpustakaan membingungkan dan tidak sesuai dengan nomor/urutan. Sebanyak 14 atau 14,1% responden memberikan skor 1 yang berarti sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa tata letak koleksi membingungkan, dan 32,3% atau 32 responden memberikan skor 3 yang berarti ragu-ragu, 24 responden (24,2%) memberikan skor 4 yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, terdapat 21 atau 21,2% responden yang memberikan skor 2 yang berarti tidak setuju, dan 8 responden yang

memberikan skor 5 yang berarti sangat setuju. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa tata letak koleksi di rak perpustakaan membingungkan (tidak sesuai nomor/urutan)” adalah 2,91 dengan modus pada skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata pada gambar 4.17 skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

Tabel 4. 7 Analisis data kuesioner hambatan persepsi pentingnya pengetahuan menggunakan perpustakaan

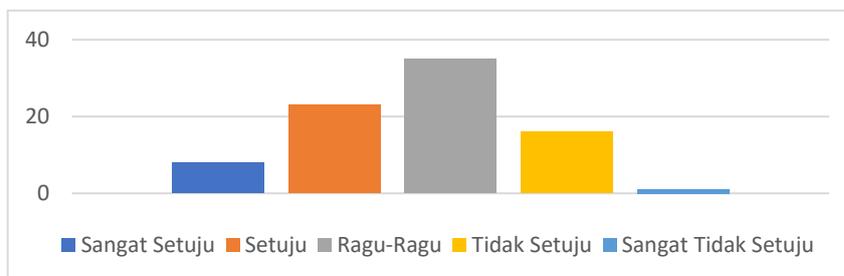
No	Pernyataan	Mean	Kategori
12	Saya merasa tidak bisa mencari koleksi di perpustakaan tanpa didampingi oleh staff/pustakawan	2,5	<i>Low Anxiety</i>
13	Saya merasa tidak tahu simbol-simbol di perpustakaan, contohnya 320 DWI m yang terdapat pada punggung buku	2,91	<i>Mild Anxiety</i>
14	Saya merasa tata letak koleksi di rak perpustakaan membingungkan (tidak sesuai nomor/urutan)	2,91	<i>Mild Anxiety</i>
	<i>Grand Mean</i>	2,77	<i>Mild Anxiety</i>

Hasil dari tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *grand mean* dari 3 (tiga) pernyataan dari hambatan kenyamanan dengan perpustakaan adalah sebesar 2,77. Nilai *grand mean* pada indikator ini berada pada interval 2.61 – 3.40, yang berarti bahwa pada indikator hambatan kenyamanan dengan perpustakaan berada pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

5. Hasil Indikator Tingkat Kenyamanan Menggunakan Teknologi Yang Diterapkan Di Perpustakaan (*Comfort Level with Technology as It Applies To The Library*)

Persepsi pengguna akan perasaan mudah, aman, dan puas saat menggunakan berbagai teknologi yang disediakan oleh perpustakaan untuk mengakses, mencari, atau mengelola informasi dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan.

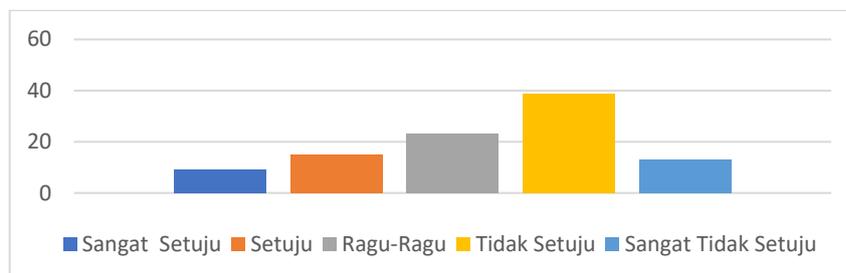
- a. Saya tidak bisa mengoperasikan komputer yang disediakan oleh perpustakaan



Gambar 4. 18 Diagram kuisioner pernyataan ke-15

Berdasarkan diagram gambar 4.18 yang disediakan, dapat dilihat bahwa 99 responden diberikan pernyataan terkait kemampuan mereka dalam mengoperasikan komputer yang disediakan oleh perpustakaan. Dari hasil survei tersebut, sebanyak 8,1% responden atau sekitar 8 orang memilih sangat setuju, menyatakan bahwa mereka tidak dapat mengoperasikan komputer yang disediakan oleh perpustakaan. Sebanyak 23,2% responden atau sekitar 23 orang menyatakan setuju, disusul dengan 35,4% responden atau sekitar 35 orang yang menyatakan ragu-ragu. Sementara itu, 16,2% responden atau sekitar 16 orang menyatakan tidak setuju, dan 17,2% responden atau sekitar 17 orang menyatakan sangat tidak setuju, dengan modus pada skor 3 yang berarti ragu-ragu. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya tidak bisa mengoperasikan komputer yang disediakan oleh perpustakaan” adalah 2,88. Berdasarkan hasil rata-rata pada gambar 4.18 skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

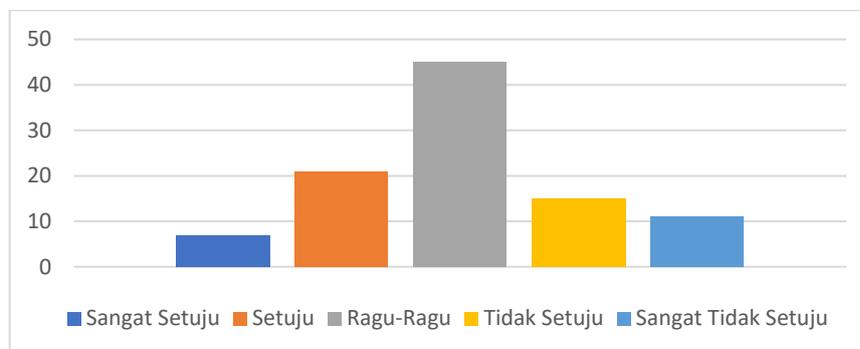
- b. Saya merasa kesulitan dalam mengakses kumpulan kumpulan skripsi pada laman repository.unitri.ac.id



Gambar 4. 19 Diagram kuisioner pernyataan ke-16

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 4.19, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa mampu mengakses kumpulan skripsi pada laman repository.unitri.ac.id. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 39,4% atau sekitar 39 responden, dan 23,2% atau sekitar 23 responden yang menyatakan ragu-ragu. Sementara itu, sebanyak 15,2% atau sekitar 15 responden menyatakan setuju, dan 9,1% atau sekitar 9 responden menyatakan sangat setuju. Adapun sebanyak 13,1% atau sekitar 13 responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa kesulitan dalam mengakses kumpulan kumpulan skripsi pada laman repository.unitri.ac.id” adalah 2,67 dengan modus pada skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

- c. Saya kesulitan dalam menggunakan katalog perpustakaan (OPAC) untuk mencari sumber referensi pada perpustakaan



Gambar 4. 20 Diagram kuisioner pernyataan ke-17

Berdasarkan diagram yang disediakan pada gambar 4.20, dapat dilihat bahwa 99 responden diberikan pernyataan terkait kesulitan mereka dalam menggunakan katalog perpustakaan (OPAC) untuk mencari sumber referensi pada perpustakaan. Dari hasil survei tersebut, mayoritas responden sebanyak 45,5% atau sekitar 45 responden menyatakan ragu-ragu. Sementara itu, sebanyak 15,2% atau sekitar 15 responden menyatakan tidak setuju, dan 11,1% atau sekitar 11 responden menyatakan sangat tidak setuju. Adapun 21,2% atau sekitar 21 responden menyatakan setuju, dan 7,1% atau sekitar 7 responden menyatakan sangat setuju. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya kesulitan dalam menggunakan katalog perpustakaan (OPAC) untuk mencari sumber referensi pada perpustakaan” adalah 2,98 dengan modus pada skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

Tabel 4. 8 Analisis data kuesioner hambatan tingkat kenyamanan menggunakan teknologi yang diterapkan di perpustakaan

No	Pernyataan	Mean	Kategori
15	Saya tidak bisa mengoperasikan komputer yang disediakan oleh perpustakaan	2,88	<i>Mild Anxiety</i>
16	Saya merasa kesulitan dalam mengakses kumpulan kumpulan skripsi pada laman repository.unitri.ac.id	2,67	<i>Low Anxiety</i>
17	Saya kesulitan dalam menggunakan katalog perpustakaan (OPAC) untuk mencari sumber referensi pada perpustakaan	2,98	<i>Mild Anxiety</i>

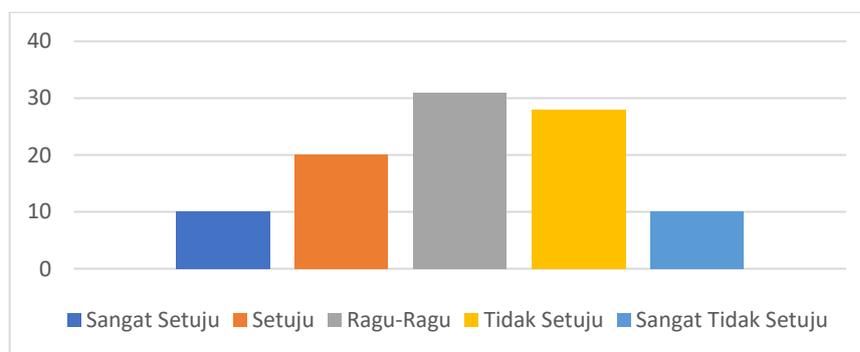
No	Pernyataan	Mean	Kategori
	<i>Grand Mean</i>	2,64	<i>Mild Anxiety</i>

Hasil dari tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *grand mean* dari 3 (tiga) pernyataan dari hambatan tingkat kenyamanan menggunakan teknologi yang diterapkan di perpustakaan adalah sebesar 2,84. Nilai *grand mean* pada indikator ini berada pada interval 2.61 – 3.40, yang berarti bahwa pada indikator hambatan kenyamanan dengan perpustakaan berada pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

6. Hasil Indikator Tingkat Kenyamanan Di Sekitar Gedung Perpustakaan (*Comfort Level While Inside the Library Building*)

Tingkat kenyamanan ketika berada di perpustakaan, baik dari bentuk gedung, penataan ruang, suasana tenang yang diciptakan di dalam perpustakaan, dan kesiapan perpustakaan dalam memberikan wadah atau fasilitas untuk pengguna.

a. Saya merasa bingung dengan tata letak ruang perpustakaan

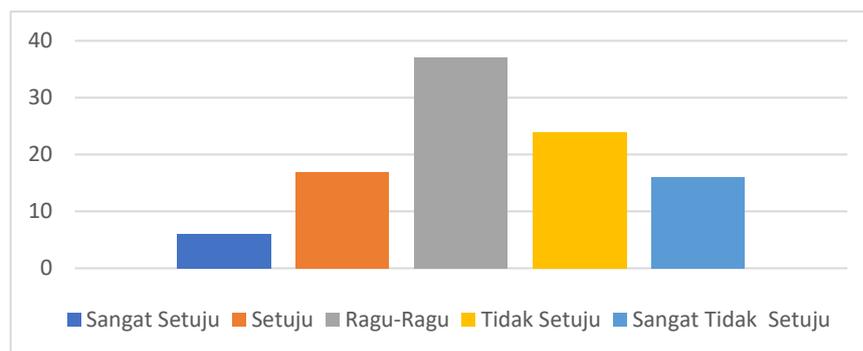


Gambar 4. 21 Diagram kuisioner pernyataan ke-18

Berdasarkan diagram yang disediakan pada gambar 4.21, dapat dilihat bahwa 99 responden diberikan pernyataan mengenai kebingungan mereka terhadap tata letak ruang perpustakaan. Dari hasil survei tersebut, sebagian besar responden sebanyak 31,3% atau sekitar 31 responden menyatakan ragu-ragu. Selanjutnya, 28,3% atau sekitar 28 responden menyatakan tidak setuju, dan 10,1% atau sekitar 10 responden menyatakan sangat tidak setuju. Sementara itu, 20,2% atau sekitar 20 responden menyatakan setuju, dan 10,1% atau sekitar 10 responden menyatakan sangat setuju. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa bingung dengan

tata letak ruang perpustakaan” adalah 2,92. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

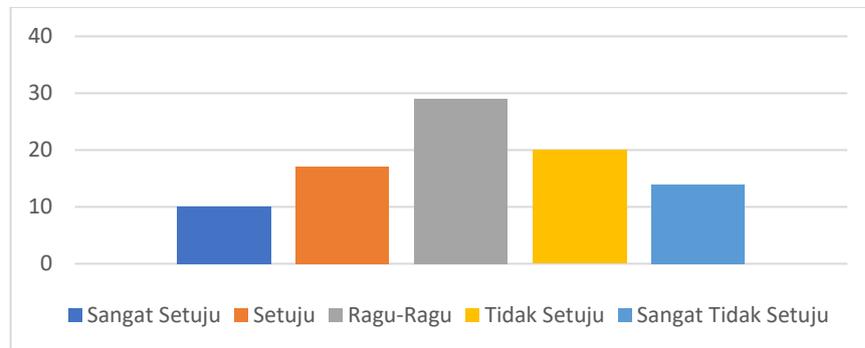
b. Saya merasa suasana di sekitar perpustakaan tidak tenang



Gambar 4. 22 Diagram kuisioner pernyataan ke-19

Berdasarkan diagram yang ditampilkan pada gambar 4.22, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 37,4% atau sekitar 37 responden, memberikan skor 3 yang berarti mereka ragu-ragu terhadap pernyataan bahwa suasana di sekitar perpustakaan tidak tenang. Selanjutnya, 23,2% atau sekitar 23 responden memberikan skor 2 yang berarti tidak setuju, 16,2% atau sekitar 16 responden memberikan skor 1 yang berarti sangat tidak setuju, 17,2% atau sekitar 17 responden memberikan skor 4 yang berarti setuju, dan 6,1% atau sekitar 6 responden memberikan skor 5 yang berarti sangat setuju. Adapun skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa suasana di sekitar perpustakaan tidak tenang” adalah 2,74. Berdasarkan hasil rata-rata pada skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61- 3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

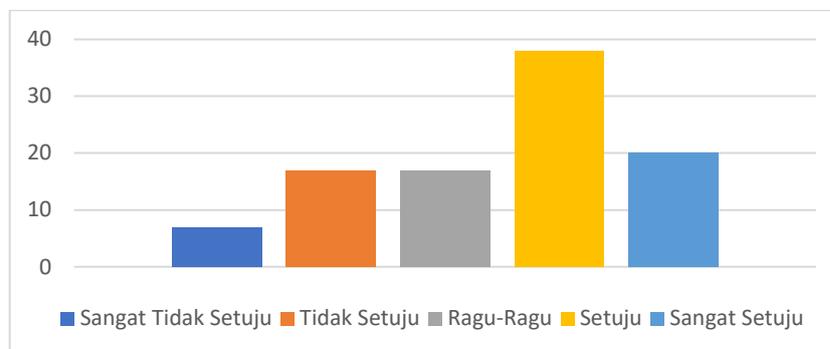
c. Saya merasa penataan ruang perpustakaan terlihat tidak rapi/berantakan



Gambar 4. 23 Diagram kuisioner pernyataan ke-20

Berdasarkan diagram yang ditampilkan pada gambar 4.23, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 29,3% atau sekitar 29 responden, memberikan skor 3 yang berarti mereka ragu-ragu terhadap pernyataan bahwa penataan ruang perpustakaan terlihat tidak rapi/berantakan. Persentase yang sama, yaitu 29,3% atau sekitar 29 responden, juga memberikan skor 2 yang berarti tidak setuju. Sementara itu, 14,1% atau sekitar 14 responden memberikan skor 1 yang berarti sangat tidak setuju, 17,2% atau sekitar 17 responden memberikan skor 4 yang berarti setuju, dan 10,1% atau sekitar 10 responden memberikan skor 5 yang berarti sangat setuju. Skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa penataan ruang perpustakaan terlihat tidak rapi/berantakan” adalah 2,78 dengan modus skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata skor yang diperoleh berada diantara interval 2,61 - 3,40 yang termasuk dalam kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

- d. Saya merasa fasilitas di perpustakaan kurang, seperti kipas angin, meja, kursi, fasilitas ruang diskusi dan ruang *collaborative*



Gambar 4. 24 Diagram kuisioner pernyataan ke-21

Diketahui bahwa sebanyak 8 responden (8,1%) menyatakan sangat tidak setuju, kemudian sebanyak 17 responden (17,2%) menyatakan tidak setuju, disusul dengan 30 responden (30,3%) menyatakan ragu-ragu, 25 responden (25,3%) menyatakan setuju, dan 19 responden (19,2%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian, perolehan skor rata-rata dari pernyataan “Saya merasa fasilitas di perpustakaan kurang, seperti kipas angin, meja, kursi, fasilitas ruang diskusi dan ruang *collaborative*” adalah 3,3 dengan modus pada skor 3 yang berarti ragu-ragu. Berdasarkan hasil rata-rata pada skor yang diperoleh berada di antara interval 2,61–3,40 yang termasuk pada kategori *Mild Anxiety* atau Kecemasan Sedang.

Tabel 4. 9 Analisis data kuisioner hambatan tingkat kenyamanan di sekitar gedung perpustakaan

No	Pernyataan	Mean	Kategori
18	Saya merasa bingung dengan tata letak ruang perpustakaan	2,92	<i>Mild Anxiety</i>
19	Saya merasa suasana di sekitar perpustakaan tidak tenang	2,74	<i>Mild Anxiety</i>
20	Saya merasa penataan ruang perpustakaan terlihat tidak rapi/berantakan	2,78	<i>Mild Anxiety</i>
21	Saya merasa fasilitas di perpustakaan kurang, seperti kipas angin, meja, kursi, fasilitas ruang diskusi dan ruang <i>collaborative</i>	3,3	<i>Moderate Anxiety</i>
<i>Grand Mean</i>		2,93	<i>Mild Anxiety</i>

Hasil analisis data dalam tabel 4.7, diketahui bahwa nilai *grand mean* dari 4 (empat) pernyataan hambatan tingkat kenyamanan di sekitar gedung perpustakaan

sebesar 2,93. Nilai *grand mean* tersebut berada pada nilai kategori tengah yang terletak pada interval 2,61 – 3,40 yang berarti bahwa pada indikator hambatan pemustaka dengan staff perpustakaan berada pada kategori *Mild Anxiety* atau dalam kategori Kecemasan Sedang. Berikut ini merupakan hasil hitung dari 5 indikator *library anxiety* dengan masing-masing pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini:

4. 2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan pemustaka pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa hambatan kenyamanan dan kepercayaan diri ketika menggunakan perpustakaan memiliki nilai *mean* sebesar 2,38 dan termasuk dalam kategori *Low Anxiety*. Selanjutnya, hambatan dalam proses pencarian informasi dan kecemasan di perpustakaan menunjukkan nilai *mean* sebesar 2,77 yang tergolong dalam kategori *Mild Anxiety*. Hambatan yang dirasakan dengan staf memperoleh nilai *mean* sebesar 2,99, juga berada dalam kategori *Mild Anxiety*.

Sementara itu, hambatan dalam persepsi pentingnya pengetahuan menggunakan perpustakaan memiliki nilai *mean* 2,77 dan termasuk kategori *Low Anxiety*. Tingkat kenyamanan dalam menggunakan teknologi yang diterapkan di perpustakaan tercatat memiliki *mean* 2,64 dan termasuk dalam kategori *Mild Anxiety*. Terakhir, hambatan terkait tingkat kenyamanan di sekitar gedung perpustakaan menunjukkan nilai *mean* sebesar 2,93, yang juga masuk ke dalam kategori *Mild Anxiety*.

4.2.1 Hambatan Kenyamanan Dan Kepercayaan Diri Ketika Menggunakan Perpustakaan

Hambatan kenyamanan dan kepercayaan diri ketika menggunakan perpustakaan merupakan sebuah persepsi kepercayaan diri pemustaka ketika menggunakan perpustakaan. kemudian memunculkan persepsi atau kesan positif atau nyaman dari pemustaka (Ravena & Dewi, 2021). Berdasarkan hasil analisis

data yang telah dilakukan didapatkan hasil pada tabel 4.4 yang menunjukkan skor 2,38 yang berada pada interval 1,81 – 2,60 dapat diketahui bahwa pada indikator hambatan kenyamanan dan kepercayaan diri ketika menggunakan perpustakaan yang terjadi pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang termasuk ke dalam kategori *Low Anixety* atau Sedikit Cemas.

Dari data hasil jawaban setiap pernyataan pada tabel 4.3 para mahasiswa merasa percaya diri dengan apa yang harus dilakukan untuk memulai proses pencarian informasi di perpustakaan. Perasaan lainnya mengenai kenyamanan menggunakan perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, dalam perkembangannya saat ini pemustaka merasa cukup nyaman menggunakan perpustakaan untuk mencari informasi, namun apabila pemustaka ditanya mana yang lebih disukai, antara menggunakan perpustakaan secara langsung dengan mengunjungi perpustakaan atau menggunakan pencarian secara *online*, mahasiswa memilih untuk melakukan proses pencarian informasi secara *online*. Beberapa dosen telah mengintegrasikan tugas dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di perpustakaan sebagai upaya untuk mendorong mahasiswa agar memiliki kemampuan serta kepercayaan diri dalam menelusur dan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan sebagai bahan rujukan akademik.

4.2.2 Hambatan Proses Pencarian Informasi Dan Kecemasan di Perpustakaan

Hambatan proses pencarian informasi dan kecemasan di perpustakaan dijelaskan oleh (Van Kampen, 2004) merupakan hambatan yang dialami oleh pemustaka akan menentukan topik dan mempersempit topik penelitian yang akan dicari. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil pada tabel 4.4 yang menunjukkan skor 2,79 yang berada pada interval 2,61 – 3,40 dapat diketahui bahwa pada indikator proses pencarian informasi dan kecemasan di perpustakaan yang terjadi pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang termasuk ke dalam kategori *Mild Anxiety* atau *Anxiety* dalam taraf Sedang. Dari data hasil jawaban setiap pernyataan pada tabel 4.5 para mahasiswa merasa

bingung dan kesulitan dengan apa yang harus dilakukan untuk memulai proses pencarian informasi di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penataan koleksi buku di perpustakaan dirasa kurang rapi, dengan beberapa bagian yang tampak tidak teratur, sehingga menyulitkan dalam proses pencarian dan pemahaman lokasi koleksi. Menurut Hendrik et al., (2023) menyatakan bahwa kurangnya jumlah, jenis, atau kualitas bahan pustaka di perpustakaan dapat menghambat pencarian informasi. Meskipun saat ini koleksi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang masih terbatas dan belum sepenuhnya memenuhi kapasitas rak yang ada, mahasiswa menunjukkan inisiatif dalam mengatasi keterbatasan tersebut.

Ketika koleksi yang dibutuhkan tidak ditemukan, mereka cenderung mencari alternatif dengan bertanya kepada teman, staf, atau pustakawan. Selain itu, mahasiswa juga memanfaatkan database jurnal serta repositori kampus sebagai sumber informasi pendukung dalam kegiatan akademik. Pustakawan juga mengupayakan penambahan koleksi buku cetak melalui pengadaan yang berasal dari sumbangan dosen kepada perpustakaan, guna memperbanyak koleksi yang tersedia dan mendukung kebutuhan literatur mahasiswa.

4.2.3 Hambatan Yang Dirasakan Dengan Staff

Hambatan pemustaka dengan staff perpustakaan dijelaskan oleh Mellon (2015) dalam (Ravena & Dewi, 2021) menyatakan bahwa sikap pustakawan berpengaruh terhadap kecemasan perpustakaan yang terjadi pada seseorang. Persepsi mahasiswa mengacu pada sikap pustakawan dan staff perpustakaan, apakah dianggap membantu atau justru bersifat mengintimidasi (Kampen, 2004). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil pada tabel 4.5 yang menunjukkan skor 3.05 yang berada pada interval 2,61 – 3,40 dapat diketahui bahwa pada indikator hambatan pemustaka dengan staff perpustakaan yang terjadi pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang termasuk ke dalam kategori *Mild Anixety* atau *Anxiety* dalam taraf Sedang.

Peran pustakawan dan staff perpustakaan harus bersikap komunikatif dan pro aktif berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan pemustaka yang terus berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang dialami secara pribadi oleh pemustaka, dari hasil penelitian diketahui bahwa pustakawan dan staff pada Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang yang dimiliki saat ini masih dikatakan kurang, namun berupaya memberikan respon yang profesional dan cukup baik (responsif) pada saat mahasiswa bertanya atau meminta bantuan untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan. Kekurangan ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah tenaga pustakawan, yang saat ini hanya berjumlah tiga orang, sehingga membatasi jangkauan layanan yang dapat diberikan secara optimal.

4.2.4 Hambatan Persepsi Pentingnya Pengetahuan Menggunakan Perpustakaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil pada tabel 4.6 yang menunjukkan skor 2,79 yang berada pada interval 2,61 – 3,40 dapat diartikan bahwa pada indikator hambatan pemustaka terhadap pentingnya pengetahuan tentang perpustakaan yang terjadi pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang berada pada kategori *Mild Anxiety* atau dalam kategori Sedang. Merujuk pada nilai rata-rata dari setiap pernyataan pada tabel 4.6 bahwa pemustaka mengaku merasa bingung saat mencari sumber informasi yang dibutuhkan, mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi yang sesuai dengan topik, serta bingung menghadapi banyaknya informasi yang tersedia. Keterbatasan dalam keterampilan menelusur, mengevaluasi, dan memilih sumber informasi yang relevan menjadi tantangan utama. Kurangnya penyuluhan kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan perpustakaan serta belum adanya kegiatan literasi informasi yang diselenggarakan di perpustakaan turut memperkuat permasalahan ini. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi informasi, pendampingan, dan pelatihan lebih lanjut untuk membantu pemustaka dalam mengoptimalkan penggunaan fasilitas perpustakaan secara lebih efektif dan efisien.

4.2.5 Hambatan Tingkat Kenyamanan Menggunakan Teknologi Yang Diterapkan Di Perpustakaan

Kehadiran perangkat teknologi informasi telah mengubah pola kerja termasuk di perpustakaan, pemanfaatan teknologi di perpustakaan mempermudah pola kerja yang semula pola kerja konvensional dan sederhana menuntut berbasis otomatisasi dan lebih mutakhir. Dampak lain dari teknologi informasi yaitu meledaknya beragam jenis media dan sumber informasi yang tersedia atau yang akan disediakan di perpustakaan demi memenuhi harapan yang tinggi dari pemustaka terhadap ketersediaan informasi (Zandi, 2020).

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil pada tabel 4.7 yang menunjukkan skor 2,88 berada pada interval 2,61 – 3,40 dapat diketahui bahwa pada indikator hambatan pemustaka dengan staff perpustakaan yang terjadi pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang termasuk ke dalam kategori *Mild Anixety* atau *Anxiety* dalam taraf Sedang. Dijelaskan oleh Amalia (2019) menyatakan bahwa perpustakaan akademik dan sumber daya informasi digital berperan penting dalam mendukung mahasiswa dan peneliti dalam memperoleh informasi yang akurat dan relevan.

Dalam era digital seperti sekarang ini, penggunaan perpustakaan tidak hanya terbatas pada pencarian buku fisik, tetapi juga mencakup pencarian informasi secara daring yang melibatkan database elektronik dan e-journal, mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi umumnya telah mampu mengoperasikan komputer serta tidak mengalami kesulitan dalam mengakses kumpulan skripsi melalui laman repositori milik universitas. Perpustakaan telah menyediakan layanan *digital library* yang dilengkapi dengan fasilitas komputer yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk mengakses jurnal yang dilanggan dan dimiliki oleh perpustakaan, serta untuk menelusur informasi melalui sistem OPAC (*Online Public Access Catalog*). Namun demikian, belum terdapat papan pengumuman atau penanda yang menjelaskan bahwa fasilitas tersebut dapat diakses secara bebas oleh seluruh pengunjung perpustakaan, sehingga potensi pemanfaatannya belum optimal.

4.2.6 Hambatan Tingkat Kenyamanan Di Sekitar Gedung Perpustakaan

Dijelaskan oleh Afrina, n.d bahwa tingkat kenyamanan di sekitar gedung perpustakaan bahwa lingkungan sekitar perpustakaan yang dirancang dengan baik dapat memengaruhi kenyamanan pengguna perpustakaan dan mendukung pengalaman belajar yang positif di perpustakaan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil pada tabel 4.8 yang menunjukkan skor 2,96 yang berada pada interval 2,61 – 3,40 dapat diketahui bahwa pada indikator hambatan kenyamanan di sekitar gedung perpustakaan yang terjadi pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang termasuk ke dalam kategori *Mild Anxiety* dalam kategori Cemas dalam Taraf Sedang.

Menurut Iskak & Andriani (2014), kenyamanan di sekitar gedung perpustakaan merupakan komponen yang merefleksikan perasaan aman serta nyaman ketika berada di perpustakaan, refleksi dari perasaan tersebut terbentuk oleh pemustaka yang kemudian dapat mempengaruhi persepsi mengenai keadaan yang terjadi di perpustakaan, dari perasaan tersebut yang kemudian dapat digambarkan oleh masing-masing pemustaka tentang nyaman atau tidaknya sebuah perpustakaan yang mereka kunjungi. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa saat ini fasilitas dan koleksi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang saat ini masih tergolong terbatas.

Beberapa mahasiswa menyampaikan keluhan terkait lokasi ruang perpustakaan yang berada di lantai 3 Gedung B, yang dinilai kurang strategis dan menyebabkan sebagian mahasiswa merasa enggan untuk berkunjung. Mahasiswa juga menyampaikan bahwa belum tersedia penunjuk arah atau penanda tata letak ruang perpustakaan yang jelas, sehingga menyulitkan pengunjung baru dalam menemukan lokasi dan memahami struktur ruang perpustakaan. Selain itu, terdapat masukan mengenai akses Wi-Fi yang hanya dapat terhubung ketika berada di dalam ruang perpustakaan, sehingga membatasi fleksibilitas pemustaka dalam mengakses informasi digital dari area sekitar perpustakaan. Mahasiswa berharap agar pengembangan perpustakaan dapat terus dilakukan, khususnya dalam hal penambahan koleksi, peningkatan kenyamanan ruang baca, serta penyediaan fasilitas yang lebih memadai guna mendukung kebutuhan akademik. Meskipun

demikian, lingkungan di sekitar gedung perpustakaan dapat dikatakan cukup nyaman dan kondusif untuk mendukung proses belajar serta memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

4.2.7 Tingkat Kecemasan Pemustaka Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Dapat diketahui tingkat kecemasan pada mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang setelah melakukan proses pengolahan data melalui kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan minimal 1 kali selama masa perkuliahan didapatkan hasil total rata-rata dari tingkat kecemasan pemustaka mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang dari ke-21 pernyataan pada 5 indikator yakni kenyamanan dan kepercayaan diri ketika menggunakan perpustakaan, proses pencarian informasi dan kecemasan di perpustakaan, hambatan yang dirasakan dengan staf, persepsi pentingnya pengetahuan menggunakan perpustakaan, serta tingkat kenyamanan di sekitar gedung perpustakaan mendapatkan nilai total 57,96 yang dihitung menggunakan rumus *grand mean* memperoleh nilai rata-rata 2,76 yang berada pada interval 2,61 – 3,40. Dengan ini dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan pemustaka Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang termasuk ke dalam kategori *Mild Anxiety* atau *Anxiety* dalam kategori Sedang.

Secara subskala atau indikator dapat diketahui bahwa kecemasan di Perpustakaan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang paling besar dialami dari indikator hambatan yang dirasakan dengan staff yang mencapai rata-rata 2,99 yang termasuk dalam kecemasan sedang atau *Mild Anxiety*. Kemudian untuk indikator dengan perolehan rata-rata paling rendah yakni indikator hambatan kenyamanan dan kepercayaan diri ketika menggunakan perpustakaan dengan rata-rata 2,38 yang termasuk dalam sedikit cemas atau *low anxiety*. Adapun kategori kecemasan yang paling banyak muncul atau modus adalah kecemasan sedang (*mild anxiety*). Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yang sering berkunjung ke perpustakaan cenderung tidak mengalami kecemasan atau *library anxiety*, Hal ini di karenakan mahasiswa mampu beradaptasi dan mampu

menggunakan perpustakaan dengan baik untuk menunjang pendidikan dan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa.

4.2.8 Integrasi Nilai Perpustakaan Mengurangi Rasa Cemas Dalam Islam

Ilmu dan pengetahuan sebagai cahaya yang dapat menerangi kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan membantu seseorang dalam memahami dunia ini dengan lebih baik, memandu kita untuk hidup sesuai dengan petunjuk Allah yang mengatasi kebingungan dan ketakutan. Perpustakaan merupakan tempat yang sangat penting sebagai sarana untuk menjaga dan menyebarkan ilmu pengetahuan, perpustakaan menyediakan banyak referensi yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh ilmu yang benar dan sahih, serta membantu untuk tidak terjebak dalam ketidaktahuan atau informasi yang salah. Perpustakaan berperan penting dalam memberikan solusi terhadap perasaan cemas dan takut. Sejalan dengan firman Allah yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya:

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (Q.S AL Isra’ 17: 36).

Perpustakaan menjadi tempat penyimpanan dan penyebaran ilmu pengetahuan yang dapat memberikan bimbingan, pemahaman, dan solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menghindari ketidaktahuan seseorang. Perpustakaan menyediakan akses ke berbagai literatur yang dapat membantu seseorang memberi solusi praktis dalam menghadapi masalah kehidupan. Dengan memahami hakikat hidup dan ketentuan-ketentuan Allah, seseorang bisa lebih tenang dan tidak mudah cemas atau takut.

Melalui ilmu, seseorang dapat memahami takdir, mengelola kecemasan dengan lebih baik, dan menemukan ketenangan dalam keyakinan kepada Allah. Perpustakaan menyediakan sarana untuk memperoleh ilmu yang dapat membimbing umat Islam untuk lebih sabar, tawakal, dan tenang dalam menghadapi

kehidupan. Adapun ayat pada al- Qur'an yang menggambarkan ketakutan dan keraguan seseorang sebelum bertindak, bahkan ia mengharapkan hal tersebut tidak terjadi. Kecemasan atau kekhawatiran merupakan sifat yang dimiliki setiap manusia ketika hati tidak tenang atau sedang cemas, selalu merasa ketakutan dan kekurangan, oleh karena itu seseorang dengan kecemasan harus mampu menghadapi realita sesuai dengan keridaan takdir yang telah diberikan oleh Allah SWT (Quth, 2003).

اِيْكَافِ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا اِنْ نَسِينَا اَوْ اَخْطَاْنَا رَبَّنَا
وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَي الدّٰيْنِ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاغْفُ عَنَّا
وَاغْفِرْ لَنَا وَاَرْحَمْنَا اَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلٰى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya:

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (Q.S Al – Baqarah 2: 286).

Dalam tafsir kemenag agama RI menjelaskan pada surah Al-Baqarah Ayat 286 mengajarkan kepada umat Islam tentang prinsip keadilan ilahi, yaitu bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melebihi kemampuan mereka, dan setiap amal perbuatan akan mendapatkan balasan yang setimpal. Ayat ini memberi ketenangan bagi mereka yang merasa tertekan atau cemas dengan kehidupan, dengan mengingat bahwa segala ujian dan kewajiban yang diberikan adalah sesuai dengan kemampuan setiap individu (Kementrian Agama RI, 2022).

Dari ayat tersebut mengingatkan kita bahwasanya setiap seorang muslim pasti akan diberikan musibah baik berupa rasa lelah, sakit, khawatir (cemas), sedih, gangguan atau gelisah, Allah akan mengampuni dosa hambanya melalui musibah-musibah tersebut. Namun, Allah tidak akan memberikan ujian yang melebihi kemampuan kita. Ketika kita merasa cemas, kita seharusnya yakin bahwa kita mampu melewati setiap ujian yang datang dengan kekuatan yang telah diberikan oleh Allah. Namun, Dengan kita bertawakkal, selalu percaya kepada petunjuk Allah dan tidak menyerah pada kecemasan yang berlebihan, karena kita tahu bahwa Allah-lah yang memegang kendali atas segala hal. Pada surah At- Taubah ayat 51 yang berbunyi:

فَلَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

Artinya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.” (Q.S At – Taubah 9: 51)

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa kita tidak akan merasa khawatir maupun cemas jika kita menyerahkan segala urusan kita kepada Allah SWT, karena kita yakin bahwa Allah SWT yang telah menggariskan segala hal untuk kita. Dalam perspektif Islam, terdapat dua fondasi utama dalam pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pertama, Aqidah Islam menjadi paradigma utama yang menjadi standar bagi seluruh ilmu, di mana ilmu yang sejalan dengan prinsip-prinsip Aqidah diterima, sedangkan yang bertentangan wajib ditolak.

Kedua, Syariah Islam menjadi standar pelaksanaan sains dan teknologi: umat Islam diperbolehkan mengembangkan teknologi selama tidak bertentangan dengan syariat, dan harus ditinggalkan bila bertentangan walaupun memberi manfaat sementara (Suprpto & Yulianto, 2023). Berdasarkan kerangka ini, aktivitas literasi di perpustakaan, seperti penggunaan teknologi informasi dapat dikategorikan dalam dimensi makruh menjadi sunnah dalam konteks psikologis:

penggunaan perpustakaan yang menyebabkan *library anxiety* (kecemasan perpustakaan) dapat dipandang sebagai makruh jika menghambat individu karena teknologi sulit diakses atau lingkungan perpustakaan tidak nyaman, sementara memfasilitasi literasi yang nyaman dan mudah digunakan adalah *sunnah* karena menumbuhkan ilmu dan menghilangkan hambatan.

Sebagai contoh, penelitian oleh Sari & Sayekti (2023) menunjukkan bahwa program perpustakaan yang mendukung pengguna dalam mengatasi kecemasan melalui orientasi, bimbingan layanan, dan tata ruang yang ramah teknologi efektif menurunkan tingkat *library anxiety*. Dengan peningkatan kepercayaan dan kenyamanan pengguna, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat akses ilmu, tetapi juga sejalan dengan syariat menghindari makruh dan menuju sunnah dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap 99 responden yang telah mengunjungi perpustakaan minimal satu kali selama masa perkuliahan, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kecemasan mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan tergolong dalam kategori *Low Anxiety* hingga *Mild Anxiety*. Meskipun, tidak berada pada level yang tinggi dengan rata-rata skor *grandmean* 2,76, kecemasan tersebut tetap signifikan dan dapat mempengaruhi intensitas serta kualitas pemanfaatan perpustakaan.

Tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa turut memengaruhi intensitas serta kualitas pemanfaatan layanan perpustakaan. Dalam kajian *library anxiety* atau kecemasan perpustakaan, istilah “taraf sedang” umumnya merujuk pada tingkat kecemasan yang berada di tengah-tengah rentang pengukuran, menggambarkan situasi di mana mahasiswa tidak terlalu cemas, tetapi juga belum merasa nyaman sepenuhnya. Pemustaka mungkin merasa bingung saat menggunakan sistem katalog, ragu terhadap hasil pencariannya, atau enggan bertanya langsung kepada pustakawan.

Enam indikator yang diukur dalam penelitian menunjukkan variasi tingkat kecemasan. Indikator dengan rata-rata kecemasan tertinggi ditemukan pada aspek hubungan dengan staf perpustakaan. Artinya, bahwa sebagian mahasiswa masih merasa sungkan, atau ragu untuk meminta bantuan kepada pustakawan. Kondisi ini dipengaruhi oleh persepsi yang kurang positif atau keterbatasan komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan staf perpustakaan, merasa kesulitan menemukan sumber yang tepat atau tidak yakin dengan hasil pencarian, terutama saat harus menggunakan katalog digital atau repositori online, serta mengalami kesulitan dalam menggunakan katalog atau repositori digital.

Penggunaan teknologi di perpustakaan juga jadi tantangan tersendiri. Mahasiswa yang belum terbiasa dengan sistem pencarian digital, OPAC, atau akses e-resource cenderung mengalami kebingungan. Sebaliknya, rasa percaya diri saat berada di dalam perpustakaan cenderung lebih baik. Ini menunjukkan bahwa

sebagian mahasiswa mulai terbiasa dengan suasana dan ruang perpustakaan, walaupun masih ada hal-hal yang membuat mereka tidak nyaman. Misalnya, tata letak yang membingungkan, kurangnya fasilitas seperti kipas angin, ruang diskusi, atau area belajar yang layak. Beberapa mahasiswa juga menyebutkan lokasi perpustakaan yang kurang strategis dan koleksi buku yang belum lengkap sebagai hambatan. Dapat dikatakan bahwa, *library anxiety* yang dialami mahasiswa bukan hanya disebabkan oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan, sistem layanan, dan persepsi terhadap pustakawan.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan dan hasil evaluasi dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Saran bagi pihak Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dan pengelola perpustakaan: Perlu dilakukan program edukasi literasi informasi secara rutin, khususnya bagi mahasiswa baru, untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar pemanfaatan perpustakaan, pihak perpustakaan dapat memperbaiki sistem layanan, menambah koleksi referensi, penambahan fasilitas seperti ruang diskusi kelompok, area baca yang nyaman, akses Wi-Fi cepat, serta penyediaan perangkat teknologi pendukung juga sangat diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran dan penelitian. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, dapat diadakan berbagai program menarik seperti workshop, seminar, atau kegiatan komunitas yang relevan dengan kebutuhan akademik dan minat mahasiswa, disarankan agar pustakawan memperoleh pelatihan terkait layanan prima serta keterampilan komunikasi interpersonal dengan tujuan agar interaksi antara pustakawan dan mahasiswa dapat berlangsung lebih terbuka, dan mendukung. Pihak institusi juga sebaiknya mempertimbangkan kembali penempatan perpustakaan pada lokasi yang strategis, sehingga aksesibilitas bagi seluruh mahasiswa dapat ditingkatkan secara optimal.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk difokuskan pada aspek yang berbeda, seperti eksplorasi persepsi pustakawan terhadap perilaku mahasiswa yang mengalami *library anxiety*, atau kajian komparatif antara tingkat kecemasan

pengguna baru dan pengguna aktif perpustakaan. Selain itu, fokus penelitian juga dapat diarahkan pada analisis peran lingkungan fisik dan desain ruang perpustakaan dalam mempengaruhi kenyamanan dan kecemasan pengunjung, atau pada pengembangan dan evaluasi model layanan informasi berbasis kebutuhan emosional pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusin, K. A., & Zainab, A. N. (2010). Exploring library anxiety among Sudanese university students. *Malaysian Journal of Library and Information Science*, 15(1), 55–81.
- Afrina, C. S. R. H. N. (n.d.). Pentingnya Desain Interior terhadap Kenyamanan Pengunjung Perpustakaan. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- Amalia, R. A. (2019). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*.
- Anwar, M. A., Al-Kandari, N. M., & Al-Qallaf, C. L. (2004). Use of Bostick's Library Anxiety Scale on undergraduate biological sciences students of Kuwait University. *Library and Information Science Research*, 26(2), 266–283. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2004.01.007>. Diakses 20 Juli 2024.
- Cahyaningtyas, A. D., & Rohmiyati, Y. (2017). Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Library Anxiety Pada Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Tegal. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 511–520. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23183>. Diakses 20 Juli 2024.
- Carlile, H. (2007). The implications of library anxiety for academic reference services: A review of literature. *Australian Academic and Research Libraries*, 38(2), 129–147. <https://doi.org/10.1080/00048623.2007.10721282>. Diakses 20 Juli 2024.
- Consuelo G. Sevilla. (1993). *Research Methods* (A. dan A. Tuwu). (Jakarta: Universitas Indonesia).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Erfanmanesh, M. (2011). Use of multidimensional library anxiety scale on education and psychology students in Iran. *Library Philosophy and Practice*, 2011(AUGUST).
- Fatmawati, E. (2019). Kecemasan Pemustaka : Salah Satu Penyebab Rendahnya Tingkat Fisik Kunjungan ke Perpustakaan. *Media Pustakawan*, 26(1), 52–59.

- <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/177>. Diakses 05 Desember 2023.
- Hariyanto, W. (2021). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.18860/libtech.v1i2.11922>
- Hendrik, A., Latuperissa, R., & Narendra, A. P. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW Menggunakan Model Kuhltau. *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, 2(4), 3. <https://doi.org/10.59638/jp.v2i4.17>
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskak, P. I., & Andriani, J. (2014). PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KENYAMANAN RUANGAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN Users ' Perception on Library Space Comfort of Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination. *Perpus.Pert*, 23(1), 33.
- Iskandar, K., Syaifulloh, M., & Armunanto, A. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Administrasi Mahasiswa Di Universitas Muhadi Setiabudi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 24–34. <https://doi.org/10.32534/jv.v16i1.1492>. Diakses 20 Juli 2024.
- Jiao, Q. G., Onwuegbuzie, A. J., & Lichtenstein, A. A. (1996). Library anxiety: Characteristics of “at-risk” college students. *Library and Information Science Research*, 18(2), 151–163. [https://doi.org/10.1016/S0740-8188\(96\)90017-1](https://doi.org/10.1016/S0740-8188(96)90017-1). Diakses 19 Februari 2024.
- Kampen, D. J. Van. (2004). *Development and Validation of the Multidimensional Library Anxiety Scale*. <https://doi.org/10.1002/zaac.19090610106>. Diakses 19 Februari 2024.
- Kemenag. (2019). *Aplikasi Qur'an Kemenag*.
- Mellon, C. A. (2015). Library anxiety: A grounded theory and its development. *College and Research Libraries*, 76(3), 276–282.

- <https://doi.org/10.5860/crl.76.3.276>. Diakses 19 Februari 2024.
- Mudawamah, N. S. (2017). Peran Perpustakaan dan Pustakawan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *DIP V*, 14.
- Mustaqim, A. (2020). Telaah Tafsir Al-MUYASSAR Jilid VI (juz 26-30). In *Tafsir Al Qur'an Muyassar* (Vol. 10). <https://www.tafsirweb.com/9581-surat-al-ahqaf-ayat-15.html>. Diakses 20 Juli 2024.
- Noprianto, E. (2019). Factors Affecting Library Anxiety of Graduate School Students in Gadjah Mada University. *Record and Library Journal*, 5(2), 207–217. <https://doi.org/10.20473/rlj.V5-I2.2019.207-217>. Diakses 19 Februari 2024.
- Norrahmah, R. N., Aulia, Y., & Aisyah, S. N. (2023). Memahami kecemasan mahasiswa dan solusi perspektif psikologi Islam. *Journal Islamic Education*, 1(3), 556–568. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>
- Nugraha, A. D. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>. Diakses 20 Juli 2024.
- Parks, C. (2019). Testing a warmth-based instruction intervention for reducing library anxiety in first-year undergraduate students. *Evidence Based Library and Information Practice*, 14(2), 70–84. <https://doi.org/10.18438/eblip29548>. Diakses 20 Juli 2024.
- Pratama, R. N., & Rohmiyati, Y. (2017). Pengaruh Library Anxiety Taruna Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 181–190. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23145>. Diakses 20 Juli 2024.
- Pratiwi, C. E., & Jumino, J. (2017). Kecemasan Pemustaka Di Kalangan Pemustaka Upt Perpustakaan Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 231–240. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23229>. Diakses 20 Juli 2024.
- Puspitadewi, G. C. (2020). Geliat Pustakawan Di Tengah Pandemi Dan Berita

- Hoaks. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.18860/libtech.v1i1.10036>. Diakses 20 Juli 2024.
- Quth, S. (2003). *Tafsir Fii Zilal Al-Qur'an. Jilid 5 (V)*.
- Rahayuningsih, A., & Irhandayaningsih, A. (2019). Analisis library anxiety (kecemasan di perpustakaan) mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 42–55.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26794>. Diakses 19 Februari 2024.
- Ravena, R., & Dewi, A. O. P. (2021). Library Anxiety pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Studi Kualitatif di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(4), 527–542.
<https://doi.org/10.14710/anuva.5.4.527-542>. Diakses 19 Februari 2024.
- Santina, R. O., Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 2(1), 1–13. [file:///Users/ajc/Downloads/319-File Utama Naskah-423-1-10-20210810.pdf](file:///Users/ajc/Downloads/319-File%20Utama%20Naskah-423-1-10-20210810.pdf)
- Sari, D. I., & Sayekti, R. (2023). Library Program in Overcoming “Library Anxiety.” *Librarianship in Muslim Societies*, 2(2), 54–75.
<https://doi.org/10.15408/lms.v2i2.34890>. Diakses 19 Februari 2024.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suprpto, A., & Yulianto, Y. (2023). Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi. *Es-Syajar: Journal of Islam, Science and Technology Integration*, 1(1), 1–26.
<https://doi.org/10.18860/es.v1i1.20423>. Diakses 24 Juni 2025.
- Susantari, T., & Variant Anna, N. E. (2008). Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) terhadap Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas Airlangga. *Jurnal Penelitian*

Dinamika Sosial, 7(3), 160–164. [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/04 vol 7 no 3 Des 2008 _Tri S, 160-164_.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/04_vol_7_no_3_Des_2008_Tri_S_160-164_.pdf)

Zandi, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi IAIN Curup*, 4 No 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-376.O/FST.01/TL.00/12/2023 Malang, 27 Desember 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Observasi

Yth. Universitas Tribhuwana Tungadewi
Jl. Telaga Wama, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Dengan hormat,
Sehubungan dengan tugas mata kuliah Tugas Akhir mahasiswa jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nama - nama sebagai berikut :

NIM	Nama	Dosen Pembimbing
19680028	AULIA RACHMA FEBRIANI	WAHYU HARIYANTO,MM

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan observasi
di Melakukan observasi untuk kepentingan proposal skripsi dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 01 Januari
2024 - Selesai.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Malang, 22 April 2025

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat


Dekan Bidang Akademik,
Dr. Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770923 200604 1 003

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

 **YAYASAN BINA PATRIA NUSANTARA**
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
Fakultas : Pertanian, Teknik, Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Kesehatan, Ilmu Pendidikan
Pascasarjana : Ekonomi Pertanian, Administrasi Publik
Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang 65144 Telp (0341) 565500, 565522 (fax)
Website: www.unitri.ac.id, Email: info@unitri.ac.id

Nomor : 603/TB.DL-120/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Jl. Gajayana 50 Malang

Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: B-96.O/FST.01/TL.00/05/2025 tanggal 15 Mei 2025 perihal Permohonan Penelitian. Maka dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Aulia Rachma Febriani
NIM : 19680028
Jurusan : Perpustakaan dan Sains Informasi
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Library Anxiety Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Mohon kiranya hasil penelitian dapat disampaikan kepada Wakil Rektor I.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Malang, 27 Mei 2025
Rektor

Prof. Dr. Eko Handayanto, M.Sc, Ph.D
NUP TK. 9637730631130032

Tembusan kepada Yth:
1. Wakil Rektor I
2. Kepala LPPM
3. Kepala Biro Akademik
4. Kepala UPT. Perpustakaan

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Library A...
docs.google.com

Library Anxiety Mahasiswa

Analisis Tingkat Library Anxiety Mahasiswa/i Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Perkenalkan nama saya Aulia Rachma Febriani Mahasiswa semester akhir program studi S1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi UIN Malang tengah melakukan penelitian mengenai Library Anxiety Mahasiswa/i Universitas Tribbhuwana Tunggadewi Malang;
hasil kuisioner ini akan digunakan sebagai bahan pendukung pengambilan data dan akan dijaga kerahasiannya.
Informasi yang saudara/i berikan sangat membantu dalam proses penelitian ini.

Kriteria responden yang dibutuhkan :
Mahasiswa/i Perguruan Tinggi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Mohon atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih 🙏

umbarony90211@gmail.com Ganti akun
Tidak dibagikan

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Nama *
Jawaban Anda

Tahun Angkatan *
Jawaban Anda

Email *
Jawaban Anda

Nomor Dana/Shopeepay disertai Keterangan *
Jawaban Anda

Jurusan *

- Agribisnis
- Agroteknologi
- Peternakan
- Teknologi Industri Pertanian
- Arsitektur Lanskap
- Manajemen
- Akuntansi
- Teknik Sipil
- Teknik Kimia
- Administrasi Pustak

Jurusan *

- Agribisnis
- Agroteknologi
- Peternakan
- Teknologi Industri Pertanian
- Arsitektur Lanskap
- Manajemen
- Akuntansi
- Teknik Sipil
- Teknik Kimia
- Administrasi Publik
- Ilmu Komunikasi
- Keperawatan
- Profesi Ners
- Kebidanan
- Pendidikan Biologi
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Pendidikan Matematika
- Magister Ekonomi Pertanian
- Magister Administrasi Publik

Berkunjung ke Perpustakaan Saat Masa Perkuliahan *

- Setiap Hari
- 2-3 Setiap Minggu
- 1 Kali Setiap Minggu

Analisis Tingkat Library Anxiety Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Petunjuk Pengisian:

- Pilih opsi jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda saat ini, semua jawaban tidak ada yang salah dan apapun jawaban saudara/i akan bermanfaat bagi penelitian kami

Keterangan :

- 1 : sangat tidak setuju (STS)
- 2 : tidak setuju (TS),
- 3 : Ragu-Ragu(RR)
- 4 : setuju (S)
- 5 : sangat setuju (SS)

Kenyamanan Dan Kepercayaan Diri Ketika Menggunakan Perpustakaan (*Comfort and Confidence When Using The Library*)

Saya merasa tidak percaya diri ketika berkunjung ke perpustakaan *

- 1
- 2
- 3

Kenyamanan Dan Kepercayaan Diri Ketika Menggunakan Perpustakaan (*Comfort and Confidence When Using The Library*)

Saya merasa tidak percaya diri ketika berkunjung ke perpustakaan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika tidak menemukan koleksi yang saya butuhkan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa kurang percaya diri ketika menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan sebagai sumber rujukan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa tidak biasa mencari sumber informasi di perpustakaan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Proses Pencarian Informasi Dan Kecemasan di Perpustakaan (*The Information Search Process and Library Anxiety*)

Saya merasa bingung ketika mencari sumber informasi yang saya butuhkan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa kesulitan mencari sumber koleksi (buku, jurnal, dan repositori) yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan topik yang saya cari *

- 1

Saya merasa kesulitan mencari sumber koleksi (buku, jurnal, dan repositori) yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan topik yang saya cari *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa bingung ketika menemukan banyak informasi yang akan saya gunakan sebagai sumber rujukan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa tidak yakin dengan sumber informasi yang sudah saya temukan sebagai sumber rujukan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa tidak puas dengan sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Hambatan Yang Dirasakan Dengan Staf (Perceived Barriers Concerning Staff)

Saya merasa pustakawan dan staff perpustakaan terlihat selalu sibuk sehingga merasa sungkan ketika akan meminta bantuan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa staff perpustakaan tidak ramah *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Kenyamanan Dan Kepercayaan Diri Ketika Menggunakan Perpustakaan (*Comfort and Confidence When Using The Library*)

Saya merasa tidak percaya diri ketika berkunjung ke perpustakaan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika tidak menemukan koleksi yang saya butuhkan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa kurang percaya diri ketika menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan sebagai sumber rujukan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa tidak bisa mencari sumber informasi di perpustakaan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Proses Pencarian Informasi Dan Kecemasan di Perpustakaan (*The Information Search Process and Library Anxiety*)

Saya merasa bingung ketika mencari sumber informasi yang saya butuhkan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa kesulitan mencari sumber koleksi (buku, jurnal, dan repositori) yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan topik yang saya cari *

- 1

Proses Pencarian Informasi Dan
Kecemasan di Perpustakaan
(*The Information Search Process and
Library Anxiety*)

Saya merasa bingung ketika mencari *
sumber informasi yang saya butuhkan

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa kesulitan mencari sumber *
koleksi (buku, jurnal, dan repositori)
yang disediakan oleh perpustakaan
yang sesuai dengan topik yang saya
cari

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa bingung ketika *
menemukan banyak informasi yang
akan saya gunakan sebagai sumber
rujukan

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa tidak yakin dengan *
sumber informasi yang sudah saya
temukan sebagai sumber rujukan

Saya merasa tata letak koleksi di rak perpustakaan membingungkan (tidak sesuai nomor/urutan) *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Tingkat Kenyamanan Menggunakan Teknologi Yang Diterapkan Di Perpustakaan (*Perceived Importance of Understanding How to Use The Library*)

Saya tidak bisa mengoperasikan komputer yang disediakan oleh perpustakaan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa kesulitan dalam mengakses kumpulan kumpulan skripsi pada laman repository.unitri.ac.id *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya kesulitan dalam menggunakan katalog perpustakaan (OPAC) untuk mencari sumber referensi pada perpustakaan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Tingkat Kenyamanan Di Sekitar Gedung Perpustakaan (*Comfort Level While Inside the Library Building*)

Saya merasa bingung dengan tata letak ruang perpustakaan *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa bingung dengan tata letak *
ruang perpustakaan

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa suasana di sekitar *
perpustakaan tidak tenang

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa penataan ruang *
perpustakaan terlihat tidak
rapi/berantakan

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Saya merasa fasilitas di perpustakaan *
kurang, seperti kipas angin, meja, kursi,
fasilitas ruang diskusi dan ruang
collaborative

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Kirim

Kosongkan formulir

Lampiran 3. Hasil Sebaran Kuesioner

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P13	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
1																					
2	3	5	4	2	3	3	2	2	1	4	4	4	5	1	3	3	3	4	2	2	2
3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	1	3	4	1	1	1
4	5	4	5	1	2	5	5	4	4	5	3	2	4	3	2	5	4	5	4	5	4
5	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3
6	3	3	2	1	4	4	1	2	2	4	4	3	4	5	3	3	3	2	1	3	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3
8	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2
9	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4
10	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4
11	1	1	1	2	3	3	2	2	5	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3
12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
13	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2
14	2	2	2	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2
15	1	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	5	4	2	2	2	2	1	1	1
16	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	5	1	2
17	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4
19	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2
20	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3
21	4	3	2	1	4	5	2	5	3	5	4	1	2	4	1	2	3	3	4	5	4
22	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4
23	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
24	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	5
25	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	2	5
26	3	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	2	4	2	1	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4
28	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3
29	4	1	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	2
30	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	5	2	4	3	2	3	3	2
31	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	5
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3
34	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2
35	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1
36	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3
37	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	2	3	2	2	2	2	1	2	1	4	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3
40	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
41	2	4	4	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	5	5	5	4	3
42	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	1	1	2	2
43	3	4	2	4	2	3	3	2	2	5	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4
44	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	4	5
45	2	3	3	2	4	4	5	3	5	3	4	2	5	4	3	5	4	3	3	3	5
46	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	1	1	1	1	5	3	4	3	5	5
47	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	4	3	1	4	3	5	3	2	4	4	5
48	3	4	2	5	3	2	5	3	5	4	3	4	3	4	1	2	4	4	3	3	4
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	3	2	1	2	4	3	2	3	4	5	4	1	3	3	5	4	5	4	3	2	5
51	4	5	3	3	2	1	3	1	1	4	4	2	4	3	3	4	3	5	4	3	3
52	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	1	4	3	3	2	4
53	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	4	5	3	5	4	4	4
54	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4
55	2	4	2	2	1	2	1	3	3	1	1	2	3	2	3	1	1	3	1	5	1
56	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	4	3	3	3	5
57	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4
58	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	5	2	3	3	4	2	3	3	3	3	5
59	3	2	1	1	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3
60	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	5
61	2	2	1	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3
62	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4
63	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3
64	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	3	4	5
65	2	2	1	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4

66	3	3	4	2	2	5	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
67	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	4	3	5	3	4
68	2	3	2	1	2	2	3	3	4	5	3	2	3	4	5	3	4	
69	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
71	2	1	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	
72	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	
73	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
74	1	5	2	3	4	4	4	1	1	2	1	4	3	1	1	4	3	
75	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	
76	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
77	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	1	4	5	3	2	2	
78	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	
79	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	5	3	2	2	
80	3	3	2	1	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	
81	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	1	3	
82	3	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	
83	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	
84	1	2	1	3	1	3	5	2	4	3	5	3	5	5	2	5	1	
85	1	3	1	3	2	3	4	5	1	2	1	3	3	1	2	5	1	
86	2	2	1	3	1	3	4	5	3	4	2	4	3	1	1	2	3	
87	1	3	2	4	2	1	2	3	5	1	5	2	3	1	4	1	2	
88	1	3	2	1	3	5	3	2	3	5	1	1	4	5	2	3	1	
89	1	2	2	3	5	2	1	2	2	2	4	2	4	1	2	3	1	
90	2	1	3	1	1	2	3	1	2	3	3	1	1	2	3	1	1	
91	4	1	1	1	3	2	1	3	1	1	2	5	3	4	4	2	3	
92	2	2	1	1	4	3	5	2	5	3	4	2	3	5	1	1	1	
93	3	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	1	3	
94	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	
95	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	
96	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	1	
97	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	
98	3	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	
99	3	1	2	1	3	5	3	1	2	4	1	2	5	5	4	4	3	
100	2	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	1	

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

		Correlations																										
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	total1	x3.1	x3.2	total3	x4.1	x4.2	x4.3	total4	x5.1	x5.2	x5.3	total5	x6.1	x6.2	x6.3	x6.4	total6	
x1.1	Pearson Correlation	1	.470	.469	.218	.727	.197	.453	.395	.579	.258	.481	.558	.447	.548	.262	.210	.385	.334	.120	.497	.338	.359	.464	.528	.417	.165	.498
	Sig (2-tailed)		.009	.009	.248	.000	.297	.012	.031	.001	.169	.010	.013	.002	.162	.286	.127	.071	.529	.005	.068	.051	.010	.003	.022	.383	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.2	Pearson Correlation	.470	1	.516	.289	.768	.332	.476	.438	.383	.258	.481	.558	.592	.626	.432	.326	.308	.467	.319	.470	.309	.421	.430	.286	.304	.430	.400
	Sig (2-tailed)	.009		.004	.122	.000	.073	.008	.015	.037	.169	.010	.011	.001	.001	.079	.098	.009	.088	.009	.097	.021	.015	.135	.102	.018	.011	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.3	Pearson Correlation	.469	.516	1	.470	.824	.515	.576	.555	.571	.451	.647	.470	.467	.511	.848	.548	.247	.621	.514	.621	.494	.625	.650	.347	.303	.282	.488
	Sig (2-tailed)	.009	.009		.000	.001	.004	.001	.001	.010	.010	.009	.009	.004	.002	.000	.002	.188	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.103	.130	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.4	Pearson Correlation	.218	.289	.470	1	.659	.405	.312	.517	.481	.481	.538	.308	.446	.411	.817	.394	.332	.589	.582	.441	.372	.541	.487	.473	.148	.252	.426
	Sig (2-tailed)	.248	.122	.009		.000	.026	.094	.003	.007	.007	.002	.098	.014	.024	.000	.031	.073	.001	.001	.015	.043	.002	.005	.008	.432	.180	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total1	Pearson Correlation	.727	.768	.824	.659	1	.498	.609	.678	.485	.485	.538	.308	.446	.411	.817	.394	.332	.589	.582	.441	.372	.541	.487	.473	.148	.252	.426
	Sig (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.007	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.031	.000	.004	.000	.004	.000	.000	.002	.031	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.1	Pearson Correlation	.197	.332	.515	.405	.486	1	.690	.386	.590	.523	.759	.621	.527	.626	.436	.567	.406	.608	.450	.517	.448	.612	.319	.245	.245	.092	.265
	Sig (2-tailed)	.297	.073	.004	.026	.007		.000	.035	.001	.003	.000	.000	.003	.000	.015	.001	.036	.000	.013	.003	.000	.086	.169	.192	.629	.126	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.2	Pearson Correlation	.453	.478	.576	.312	.609	.690	1	.568	.770	.607	.878	.793	.654	.790	.389	.604	.552	.667	.371	.608	.549	.580	.415	.364	.353	.213	.426
	Sig (2-tailed)	.012	.008	.001	.094	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.034	.000	.044	.000	.002	.044	.000	.002	.048	.056	.259	.019	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.3	Pearson Correlation	.395	.430	.550	.517	.639	.390	.560	1	.650	.535	.778	.620	.325	.516	.382	.360	.345	.432	.331	.681	.473	.526	.427	.440	.345	.366	.502
	Sig (2-tailed)	.031	.015	.001	.003	.000	.035	.001		.000	.002	.000	.000	.000	.003	.032	.051	.191	.012	.071	.001	.008	.003	.019	.013	.062	.047	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.4	Pearson Correlation	.579	.383	.571	.481	.678	.590	.770	.607	1	.645	.889	.624	.442	.583	.329	.376	.442	.502	.285	.610	.585	.558	.420	.541	.538	.260	.559
	Sig (2-tailed)	.001	.037	.001	.007	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.013	.001	.016	.041	.014	.005	.127	.001	.001	.001	.002	.002	.002	.146	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.5	Pearson Correlation	.258	.258	.451	.481	.485	.523	.607	.535	.645	1	.808	.393	.347	.404	.296	.503	.477	.552	.384	.540	.535	.521	.406	.252	.354	.220	.357
	Sig (2-tailed)	.169	.169	.012	.007	.007	.003	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.027	.113	.005	.008	.002	.193	.002	.002	.003	.026	.179	.176	.243	.052
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total2	Pearson Correlation	.461	.461	.447	.530	.707	.759	.876	.779	.889	.808	1	.759	.562	.705	.466	.580	.512	.668	.420	.660	.674	.678	.486	.454	.423	.287	.523
	Sig (2-tailed)	.010	.010	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000																	

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- c. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

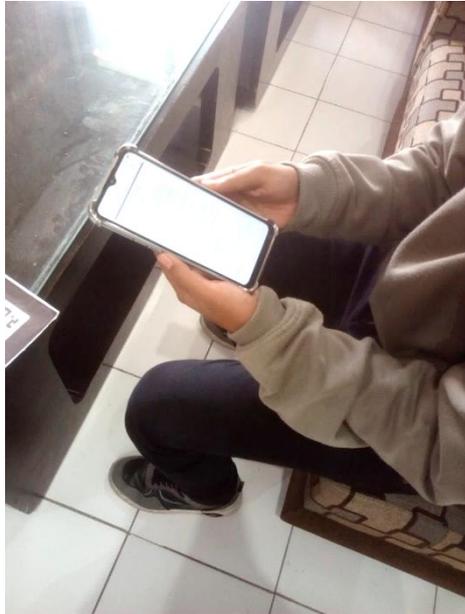
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	27

Lampiran 5. Tabel Signifikan/R Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 7. Hasil Plagiasi

